



LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR TAHUN 2025



BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
Jalan Raya Sesetan No. 266
Denpasar 80223 Bali

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang telah diberikan sehingga Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Veteriner Denpasar dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja ini memuat akuntabilitas kinerja dan kegiatan Balai Besar Veteriner Denpasar selama satu tahun anggaran terhitung mulai tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Penyajian laporan ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, UPT Mandiri lingkup Kementerian Pertanian diwajibkan menyusun LAKIN. LAKIN ini mencakup perencanaan strategis, perencanaan kinerja dan pengukuran kinerja dengan indikator pencapaian kinerja kegiatan serta pengukuran pencapaian indikator sasaran yang telah dicapai oleh Balai Besar Veteriner Denpasar pada Tahun Anggaran 2025.

Sumbangan pemikiran/saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan LAKIN Balai Besar Veteriner Denpasar sangat diharapkan dan dengan senang hati diterima. Selain sebagai landasan bagi Balai Besar Veteriner Denpasar dalam meningkatkan kualitas kinerjanya pada tahun mendatang, dan diharapkan LAKIN ini dapat dipergunakan sebagai bagian bahan LAKIN Eselon I Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2025.

Akhirnya kepada seluruh staf dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian penyusunan LAKIN ini, diucapkan banyak terima kasih.

Denpasar, 28 Januari 2026

Kepala,



drh. Imron Suandy, M.V.P.H.
NIP. 197809062006041002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Veteriner (BBV) Denpasar Tahun 2025 merupakan wujud pencapaian kinerja dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, serta rencana strategis BBV Denpasar dan Rencana Kerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja. Penyusunan LAKIN BBV Denpasar, pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya memberikan penjelasan mengenai kinerja dan akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan. BBV Denpasar telah melaksanakan berbagai kegiatan dan program, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, mewujudkan visi dan misi yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis BBV Denpasar.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBV Denpasar, maka dirumuskan tujuan dan sasaran yang diharapkan dapat dicapai pada 5 (lima) tahun mendatang, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan mewujudkan program dan kegiatan dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka ditetapkan tujuan strategis yaitu Terwujudnya pelayanan Kesehatan hewan yang profesional, akurat, dan tepat waktu; Terwujudnya surveilans dan monitoring Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) yang komprehensif; serta Terwujudnya pengawasan dan pengujian keamanan dan kualitas produk hewan yang komprehensif yang diukur dengan Perjanjian Kinerja tahun 2025 yang meliputi:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
2. Pembangunan Zona Integritas (ZI)
3. Persentase Pengujian PHMS yang Dilakukan Tepat Waktu
4. Persentase PHMS yang Teridentifikasi Terhadap Total PHMS yang Terjadi pada Ternak
5. Persentase Pengujian Keamanan Produk Hewan yang Dilakukan Tepat Waktu

Realisasi keuangan BBV Denpasar meningkat sebesar 1,11% dari tahun 2024 yang capaiannya sebesar 98,12% menjadi 99,23% di tahun 2025. Peningkatan

ini disebabkan karena perencanaan dan pelaksanaan yang lebih terorganisir. Berdasarkan Aplikasi Monev Kemenkeu dan Om-Span, realisasi serapan anggaran tahun 2025 senilai Rp.23.068.684.537,00 (Dua Puluh Tiga Miliar Enam Puluh Delapan Juta Enam Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Lima Ratus Tiga Puluh Tujuh Rupiah).

Pencapaian kinerja BBV Denpasar tahun 2025 adalah sebagai berikut.

1. Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner sebesar 101,49% atau terealisasi 3,755 Skala Likert dari target 3,70 Skala Likert.
2. Capaian Pembangunan Zona Integritas (ZI) sebesar 117,90% atau terealisasi dengan nilai 94,32 dari target 80.
3. Capaian Persentase Pengujian PHMS Yang Dilakukan Tepat Waktu sebesar 100,50% atau terealisasi 98,49% dari target 98%.
4. Capaian Persentase PHMS Yang Teridentifikasi Terhadap Total PHMS Yang Terjadi Pada Ternak sebesar 123,46% atau terealisasi 100% dari target 81%.
5. Capaian Persentase Pengujian Keamanan Produk Hewan Yang Dilakukan Tepat Waktu sebesar 93,24% atau terealisasi 91,38% dari target 98%.

Apabila mengacu pada persentase nilai capaian program perhitungan kinerja kegiatan, maka penilaian kinerja BBV Denpasar pada tahun anggaran 2025 terhadap capaian nilai output lebih besar dari pada input. Hal ini berarti program/kegiatan yang dilaksanakan oleh BBV Denpasar berjalan dengan efektif, efisien, dan akuntabel.

Nilai kinerja anggaran pada Aplikasi Monev Kemenkeu sebesar **93,50 (Sangat Baik)**. Rincian nilai kinerja anggaran adalah perencanaan anggaran sebesar 48,5 dan nilai kinerja pelaksanaan anggaran sebesar 45.

Dengan tersusunnya LAKIN BBV Denpasar Tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja dalam melaksanakan kegiatan untuk tahun selanjutnya sesuai dengan tujuan, sasaran dan rencana strategis yang ditetapkan oleh BBV Denpasar.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Veteriner Denpasar	2
I.2.1. Tugas	2
I.2.2. Fungsi	2
I.3. Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia BB-Vet Denpasar	5
I.4. Isu Strategis BB-Vet Denpasar	9
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024	11
II.1. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024	11
II.1.1. Visi	11
II.1.2. Misi	12
II.1.3. Tujuan dan Sasaran Strategis	12
II.1.3.1. Tujuan	12
II.1.3.2. Sasaran	13
II.1.4. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	17
III.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran	17
III.2. Capaian Kinerja Organisasi	18

III.2.1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	19
III.2.2.	Pembangunan Zona Integritas Tahun 2025	25
III.2.3.	Persentase Pengujian PHMS Yang Dilakukan Tepat Waktu	29
III.2.4	Persentase PHMS Yang Teridentifikasi Terhadap Total PHMS Yang Terjadi Pada Ternak	33
III.3.	Capaian Kinerja Lainnya	40
III.4.	Realisasi Anggaran.....	41
III.5.	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	44
III.6.	Hambatan dan Kendala	45
III.7.	Upaya Tindak Lanjut	47
BAB IV	PENUTUP.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tingkat Pendidikan dan Golongan ASN BBV Denpasar Tahun 2025 ...	7
2. Tingkat Pendidikan dan Golongan PPPK BBV Denpasar Tahun 2025	7
3. Tingkat Pendidikan dan Golongan PPPK Paruh Waktu BBV Denpasar Tahun 2025	8
4. Perbandingan Tingkat Pendidikan dan Jumlah SDM BBV Denpasar Tahun 2021-2025	8
5. Penerjemahan Pohon Kinerja Kementan Menjadi SK dan IKK BBV Denpasar Tahun 2025-2029	13
6. Sasaran dan Indikator Kepala Bagian Umum, BBV Denpasar Tahun 2025-2029	14
7. Target Kinerja Tahunan BBV Denpasar Tahun 2025	15
8. Rincian Anggaran DIPA BBV Denpasar TA 2025	16
9. Kategori Pencapaian Kinerja BBV Denpasar Tahun 2025	17
10. Capaian Kinerja BBV Denpasar Tahun 2025	18
11. Perbandingan Target dan Realisasi IKM BBV Denpasar Tahun 2025	21
12. Perbandingan Capaian Target IKM atas Layanan Publik BBV Denpasar Tahun 2021-2025	22
13. Perbandingan Capaian IKM atas Layanan Publik BBV Denpasar Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah	22
14. Perbandingan Capaian IKM BBV Denpasar Tahun 2025 dengan Standar Nasional	23
15. Perbandingan Capaian Target Pembangunan ZI BBV Denpasar Tahun 2024-2025	26
16. Perbandingan Capaian Pembangunan ZI BBV Denpasar Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah	27
17. Perbandingan Capaian Pembangunan ZI BBV Denpasar Tahun 2025 dengan Standar Nasional	27

18. Realisasi Kesesuaian Waktu Pengujian PHMS di BBV Denpasar Tahun 2025	31
19. Perbandingan Capaian Pengujian PHMS Yang Tepat Waktu di BBV Denpasar Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah	32
20. Realisasi PHMS Yang Teridentifikasi di BBV Denpasar Tahun 2025 ...	34
21. Perbandingan Capaian PHMS Yang Teridentifikasi di BBV Denpasar Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah	35
22. Realisasi Kesesuaian Waktu Pengujian Keamanan Produk Hewan di BBV Denpasar Tahun 2025	37
23. Perbandingan Capaian Pengujian Keamanan Produk Hewan Yang Tepat Waktu di BBV Denpasar Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah	38
24. Pagu dan Realisasi Anggaran DIPA BBV Denpasar TA 2025	42
25. Komposisi Pagu dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Akun Belanja BBV Denpasar Tahun 2025	42
26. Pagu dan Realisasi Serapan Anggaran BBV Denpasar Tahun 2021-2025	43
27. Nilai Efisiensi BBV Denpasar Tahun 2025	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Struktur Organisasi Tahun 2025	50
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	51
3. Realisasi Sampel BBV Denpasar Tahun 2025	55
4. Realisasi Bantuan Ayam Petelur	56
5. Sertifikat SNI ISO/IEC 17025:2017.....	57
6. Sertifikat SNI ISO 9001:20015	57
7. Sertifikat SNI ISO 37001:2016	58
8. Sertifikat SNI ISO 45001:2018	58
9. Sertifikat SNI ISO 35001:2019	59
10. Sertifikat Keterbukaan Informasi Publik	59
11. Sertifikat LCS Award	60

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Pagu dan Realisasi Serapan Anggaran Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2021-2025	43
2. Nilai Monev Kemenkeu BBV Denpasar Tahun 2025	44

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pedayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, maka Unit Pelaksana Teknis (UPT) Mandiri lingkup Kementerian Pertanian diwajibkan menyusun Laporan Kinerja (LAKIN). Laporan kinerja ini dijadikan sebagai salah satu pilar dalam membangun tata kelola pemerintahan yang baik dan akuntabel.

Undang-Undang menjelaskan bahwa asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap hasil akhir dari kegiatan penyelenggara pemerintah harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara. Instansi Pemerintah wajib untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi serta kewenangan dalam mengelola sumberdaya dan kebijakan yang digunakan. Dalam pertanggungjawaban kinerja tersebut setiap instansi pemerintah secara periodik wajib mengkomunikasikan dan menginformasikan capaian tujuan dan sasaran strategis organisasi yang dituangkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah.

Balai Besar Veteriner (BBV) Denpasar sebagai salah satu UPT instansi pemerintah juga turut membuat pertanggungjawaban kegiatan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja. Laporan kinerja BBV Denpasar ini dibuat sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja dari pelaksanaan kegiatan balai selama satu tahun anggaran.

I.2. Organisasi dan Tata kerja Balai Besar Veteriner Denpasar Kedudukan Tugas dan Fungsi

Balai Besar Veteriner Denpasar merupakan unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian yang bergerak di bidang peternakan dan kesehatan hewan serta kesehatan masyarakat veteriner. Secara teknis BBV Denpasar dibina oleh Direktorat Kesehatan Hewan dan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner. BBV Denpasar merupakan salah satu laboratorium regional yang tersebar di Indonesia dan memiliki wilayah kerja pelayanan meliputi tiga provinsi yaitu Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Nusa Tenggara Timur (NTT).

Organisasi dan tata Kerja BBV Denpasar ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 9 Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Dalam peraturan tersebut menerangkan bahwa BBV Denpasar menyelenggarakan tugas dan fungsi sebagai berikut.

I.2.1. Tugas :

Balai Besar Veteriner Denpasar melaksanakan pengamatan dan pengindentifikasian penyakit hewan, pengujian produk hewan, serta penguatan teknik dan metode pengamatan dan pengidentifikasi penyakit hewan, diagnosis dan pengujian veteriner, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan laboratorium lingkup UPT Veteriner Pusat.

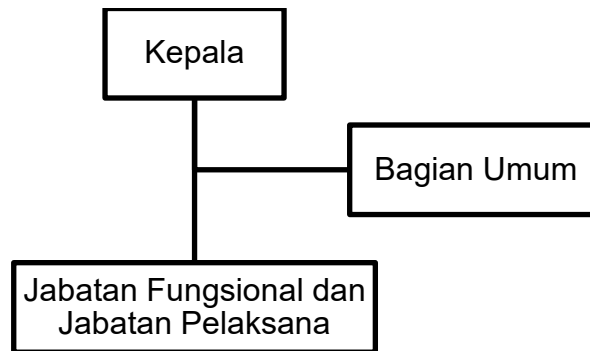
I.2.2. Fungsi :

Adapun fungsi yang dijalankan BBV Denpasar yaitu:

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan surveilans, penyidikan, pemeriksaan dan pengujian penyakit hewan, serta pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian;

- c. Pelaksanaan surveilans, penyidikan, pemeriksaan, dan pengujian mutu dan keamanan produk hewan, zoonosis yang ditularkan melalui produk hewan, serta penggunaan dan resistensi antimikrobia;
- d. Pemeriksaan dan pengujian semen, embrio, dan pelaksanaan diagnosis penyakit hewan;
- e. Penyusunan jenis, status situasi dan peta penyakit hewan wilayah kerja;
- f. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan nasional dan acuan diagnosis penyakit hewan menular;
- g. Pelaksanaan pengujian forensik veteriner;
- h. Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat dan diseminasi informasi veteriner;
- i. Pelaksanaan analisis toksikologi veteriner dan keamanan pakan;
- j. Pelaksanaan bimbingan teknis surveilans, penyidikan, pemeriksaan dan pengujian laboratorium serta kesejahteraan hewan;
- k. Pelaksanaan analisis risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan di wilayah kerja;
- l. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner di wilayah kerja, serta pelayanan laboratorium veteriner lingkup UPT Veteriner Pusat;
- m. Pelaksanaan analisis veteriner, dan penguatan terhadap teknik dan metode serta diseminasinya;
- n. Pelaksanaan sistem manajemen mutu layanan; dan
- o. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBV.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2025 menyatakan bahwa struktur kerja/Bagan Struktur Organisasi untuk Satker Balai Besar Veteriner adalah sebagai berikut.



Berdasarkan struktur tersebut, BBV Denpasar berupaya mewujudkan capaian organisasi dengan membentuk suatu kelompok dan tim kerja yang mengacu pada Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 649/Kpts/OT.050/M/08/2025, tanggal 06 Agustus 2025 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja Pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian. Jenis kelompok substansi dan tim kerja yang dibentuk oleh BBV Denpasar telah diuraikan dalam Surat Keputusan Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar Nomor 77/Kpts/OT.240/F.4.D/10/2025 tanggal 10 Oktober 2025 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar Nomor 55/Kpts/OT.020/F.4.D/06/2025 tanggal 17 Juni 2025 (Struktur Organisasi, **Lampiran 1**). Adapun tim kerja tersebut meliputi:

- a. Bagian Umum
 - 1) Tim Kerja Pengelolaan SDM dan Tata Usaha.
 - 2) Tim Kerja Perencanaan dan Keuangan.
 - 1) Tim Kerja Rumah Tangga dan Barang Milik Negara.
- b. Kelompok Pelayanan Veteriner
 - 1) Tim Kerja Surveilans dan Penyidikan Veteriner.
 - 2) Tim Kerja Pengujian, Diagnosis, dan Penguatan Metode Veteriner.
- c. Kelompok Jaminan Mutu Layanan dan Informasi Veteriner
 - 1) Tim Kerja Jaminan Mutu Layanan.
 - 2) Tim Kerja Informasi Veteriner.

I.3. Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia BBV Denpasar

Kondisi geografis dan Balai Besar Veteriner Denpasar meliputi wilayah kerja Provinsi Bali, NTB dan NTT. Ketiga provinsi memiliki letak geografis yang berbeda antara provinsi yang satu dengan yang lainnya. Provinsi Bali memiliki geografis yang masih bisa dijangkau dengan mudah karena infrastruktur jalan yang sudah baik. Provinsi Bali terdiri dari 9 Kabupaten/Kota. Kondisi demografi Provinsi Bali dengan jumlah penduduk kurang lebih 4,46 juta jiwa (BPS tahun 2020) memiliki situasi yang kondusif dan program-program yang dilaksanakan di Provinsi Bali dapat berjalan dengan baik.

Kondisi geografis Provinsi NTB terdiri dari dua pulau besar yaitu Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa yang memiliki kondisi berbeda. Provinsi NTB terdiri dari 10 Kabupaten/Kota. Kondisi geografis di Provinsi NTB masih bisa dijangkau dengan mudah di beberapa kabupaten karena infrastruktur jalan yang sudah baik. Akan tetapi, di Pulau Sumbawa pada musim kemarau sangat kering dan gersang. Kondisi demografi Provinsi NTB dengan jumlah penduduk kurang lebih 5,73 juta jiwa memiliki situasi yang kondusif dan program-program yang dilaksanakan di Provinsi NTB dapat berjalan dengan baik.

Kondisi geografis Provinsi NTT terdiri dari beberapa pulau, pulau yang besar adalah Pulau Sumba, Pulau Flores, Pulau Timor dan Pulau Alor, serta banyak pulau-pulau kecil. Provinsi NTT terdiri dari 22 kabupaten dan kota. Provinsi NTT memiliki kondisi geografis yang berbukit-bukit dan gersang pada saat musim kemarau. Antar kabupaten/kota sudah bisa dijangkau karena infrastruktur jalan yang sudah memadai. Namun beberapa kabupaten di NTT terutama yang di desa-desa memiliki infrastruktur jalan yang belum memadai. Kondisi demografi Provinsi NTT dengan jumlah penduduk kurang lebih 5,74 juta jiwa di beberapa kabupaten/kota memiliki situasi yang terjangkau, sehingga program-program yang dilaksanakan di Provinsi NTT dapat berjalan dengan baik.

BBV Denpasar sebagai pelaksana pemantauan dan pengujian penyakit hewan dan produk hewan, telah memiliki 6 laboratorium dan 1 bagian epidemiologi telah terakreditasi standar ISO, diantaranya:

- SNI ISO/IEC 17025:2017 tentang Laboratorium Pengujian dari Komite Akreditasi Nasional (KAN);
- SNI ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu;
- SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
- SNI ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3);
- SNI ISO 35001:2019 tentang Sistem Manajemen Biorisiko Laboratorium.

Sumber daya manusia (SDM) yang mendukung kegiatan BBV Denpasar pada tahun 2025 adalah sebanyak 89 orang. Secara terperinci jumlahnya disajikan dan diklasifikasikan menurut golongan, tingkat pendidikan pegawai teknis dan pegawai non teknis (administrasi). Dilihat dari jenjang pendidikannya dari jumlah SDM BBV Denpasar sebanyak 50 orang PNS, 16 orang PPPK, dan 23 orang PPPK Paruh Waktu. Jika dibandingkan dengan tahun 2024, terdapat peningkatan jumlah pegawai dari 84 orang menjadi 89 orang. PNS yang pensiun di tahun 2025 sebanyak 1 orang dan 1 PPPNPN diterima menjadi PPPK di Sekretariat Ditjen Tanaman Pangan. Sebelumnya pegawai yang berstatus PPNPN (THL), kini berubah nama menjadi PPPK Paruh Waktu. Terdapat penerimaan 5 CPNS dan 13 pegawai PPPK (Sembilan PPPK berasal dari PPNPN BBV Denpasar) di tahun 2025. Klasifikasi SDM menurut golongan dan tingkat pendidikan di BBV Denpasar dapat dilihat sebagaimana tercantum dalam Tabel 1 sampai Tabel 3. Dapat disampaikan perbandingan SDM dari tahun 2021-2025 seperti Tabel 4.

Tabel 1. Tingkat Pendidikan dan Golongan ASN BBV Denpasar Tahun 2025

NO	GOL	TEKNIS					NON TEKNIS							JUMLAH
		S3	S2	S1	D3	SL TA	S3	S2	S1	D3	SL TA	SL TP	SD	
1.	IV-d.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	IV-c.	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
3	IV-b.	-	1	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	3
4	IV-a.	-	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
5	III-d.	-	5	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	7
6	III-c.	-	1	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	3
7	III-b.	-	-	-	-	-	-	-	2	-	4	-	-	6
8	III-a.	-	-	5	1	-	-	-	2	-	-	-	-	8
9	II-d.	-	-	-	2	-	-	-	-	1	3	-	-	6
10	II-c.	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	2
11	II-b.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1
12	II-a.	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	1	3
13	I-d.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	I-c.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah PNS		-	18	6	6	3	1	1	4	1	8	1	1	50

Tabel 2. Tingkat Pendidikan dan Golongan PPPK BBV Denpasar Tahun 2025

NO	GOL	TEKNIS					NON TEKNIS							JUMLAH
		S3	S2	S1	D3	SL TA	S3	S2	S1	D3	SL TA	SL TP	SD	
1.	X	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
2	IX	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	4
3	VIII	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	VII	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	VI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	V	-	-	-	-	3	-	-	-	-	2	-	-	5
7	IV	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	III	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
Jumlah PPPK		-	5	-	-	3	-	-	4	-	2	-	2	16

Tabel 3. Tingkat Pendidikan dan Golongan PPPK Paruh Waktu BBV Denpasar Tahun 2025

NO	GOL	TEKNIS					NON TEKNIS							JUMLAH
		S3	S2	S1	D3	SLTA	S3	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD	
1.	X	-	-	-	-	-	-	-	6	1	14	-	2	23
Jumlah PPPK		-	-	-	-	-	-	-	6	1	14	-	2	23

Tabel 4. Perbandingan Tingkat Pendidikan dan Jumlah SDM BBV Denpasar Tahun 2021-2025

No.	Tahun	Pendidikan							ASN (PNS & PPPK)	PPNPN	Jumlah
		S3	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD			
1.	2021	1	22	6	9	20	4	1	63	36	99
2.	2022	1	21	6	9	14	3	1	55	37	92
3.	2023	2	22	6	8	11	3	1	53	37	90
4.	2024	1	22	5	9	10	2	1	50	34	84
5.	2025	1	24	20	8	30	1	5	66	23	89

Keterangan: Per Tahun 2025, PPNPN berubah nama menjadi PPPK Paruh Waktu

SDM BBV Denpasar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Berdasarkan Jabatan Struktural

1. Pejabat Eselon II : 1 orang
2. Pejabat Eselon III : 1 orang

B. Berdasarkan Jenis Kelamin

1. Laki-Laki : 58 orang
2. Perempuan : 30 orang

C. Berdasarkan Status Pegawai

1. PNS : 50 orang
2. PPPK : 16 orang
3. PPNPN : 23 orang

D. Berdasarkan Tim Kerja

1. Kepala Balai : 1 orang

- 2. Kepala Bagian Umum : 1 orang
 - a) Tim Kerja Pengelolaan SDM dan Tata Usaha : 7 orang
 - b) Tim Kerja Perencanaan dan Keuangan : 11 orang
 - c) Tim Kerja Rumah Tangga dan BMN : 8 orang
- 3. Ketua Kelompok Pelayanan Veteriner : 1 orang
 - a) Tim Kerja Surveilans dan Penyidikan Veteriner : 4 orang
 - b) Tim Kerja Pengujian, Diagnosis, dan Penguatan Metode Veteriner : 8 orang
- 4. Ketua Kelompok Mutu dan Informasi Veteriner : 1 orang
 - a) Tim Kerja Mutu Layanan : 3 orang
 - b) Tim Kerja Informasi Veteriner : 5 orang

E. Berdasarkan Unit Laboratorium dan Teknis

- 1. Laboratorium Patologi : 5 orang
- 2. Laboratorium Virologi : 5 orang
- 3. Laboratorium Bioteknologi : 7 orang
- 4. Laboratorium Parasitologi : 3 orang
- 5. Laboratorium Bakteriologi : 6 orang
- 6. Laboratorium Kesmavet : 5 orang
- 7. Epidemiologi : 4 orang

I.4. Isu Strategis BBV Denpasar

Dalam rangka pelaksanaan visi balai, BBV Denpasar telah menetapkan tiga tujuan strategis sebagai berikut:

- 1. Terwujudnya pelayanan Kesehatan hewan yang profesional, akurat, dan tepat waktu;
- 2. Terwujudnya surveilans dan monitoring Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) yang komprehensif;
- 3. Terwujudnya pengawasan dan pengujian keamanan dan kualitas produk hewan yang komprehensif.

Ketiga tujuan strategis yang telah ditetapkan tersebut digunakan untuk menangani isu-isu strategis yang berkembang dan terjadi di wilayah kerja BBV

Denpasar. Isu-isu strategis tersebut harus mendapatkan penanganan, pengendalian dan segera ditindaklanjuti. Adapun isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ancaman penyakit hewan menular dan zoonosis yang terjadi di wilayah kerja;
2. Keterbatasan infrastruktur dan sarana prasarana pengujian;
3. Kebutuhan kompetensi sumber daya manusia yang terus meningkat;
4. Ancaman keamanan produk hewan dan keamanan pangan;
5. Kebutuhan koordinasi dan kolaborasi lintas sektor dalam mengoptimalkan sistem pengendalian kesehatan hewan;
6. Keterbatasan anggaran;
7. Kesadaran dan partisipasi Masyarakat terkait Kesehatan hewan dan Kesehatan Masyarakat veteriner yang masih rendah.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

II.1. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2029

Renstra merupakan rencana strategis 5 (lima) tahunan yang menggambarkan visi, misi, tujuan, kebijakan, program dan kegiatan organisasi. Rencana Strategis sebagai tolok ukur penilaian Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan tolok ukur penilaian dalam pertanggungjawaban kepala instansi pemerintah pada setiap akhir tahun anggaran atas penyelenggaraan pemerintahan.

Renstra Balai Besar Veteriner Denpasar ditetapkan sebagai upaya untuk mengarahkan semua unsur kekuatan dan faktor kunci keberhasilan dalam menentukan strategi yang tepat. Renstra digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam penyelenggaraan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, pelaksanaan pembangunan peternakan secara umum, serta pelayanan diagnosa penyakit hewan kepada masyarakat yang didasarkan pada prinsip-prinsip pemerintahan yang baik sesuai dengan visi dan misi balai.

II.1.1. Visi

Adapun Visi dari BBV Denpasar adalah:

“Terwujudnya Masyarakat Sehat dan Produktif Melalui Pelayanan Diagnosa Penyakit Hewan serta Pengujian Produk Hewan yang Cepat, Tepat, Akurat dan Berkelas Dunia

dalam mendukung terwujudnya

Peternakan dan Kesehatan Hewan Maju, Berkelanjutan dan Bermanfaat bagi Rakyat Indonesia”

Visi ini menggambarkan hasil akhir dari semua upaya dalam berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan dan dikoordinasikan oleh BBV Denpasar. Visi ini merupakan penjabaran dari dan mengacu kepada Visi Direktorat Jenderal

Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian dan Visi Direktorat Kesehatan Hewan dan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner.

II.1.2. Misi

Untuk merealisasikan visi tersebut diatas, maka misi BBV Denpasar dijabarkan sebagai berikut :

- a. Mewujudkan pelayanan kesehatan hewan yang profesional, responsif dan berbasis teknologi terkini.
- b. Melakukan pengujian, diagnosa dan pencegahan penularan Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) yang mengancam kesehatan masyarakat, kelestarian sumber daya hewan, lingkungan dan keberlanjutan usaha peternakan.
- c. Melakukan pengujian dan pengawasan produk asal hewan dalam mewujudkan produk pangan asal hewani yang aman, sehat, utuh dan halal serta berkualitas.

II.1.3. Tujuan dan Sasaran Strategis

Selaras dengan visi dan misi yang ditetapkan balai, BBV Denpasar menetapkan tujuan dan sasaran strategis yang merupakan kondisi yang ingin diwujudkan selama lima tahun ke depan. Adapun tujuan dan sasaran strategis BBV Denpasar yaitu:

II.1.3.1. Tujuan

- a. Meningkatkan kualitas layanan kesehatan hewan BBV Denpasar;
- b. Dimanfaatkannya hasil surveilans dan monitoring Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) untuk deteksi dini dan respon cepat terhadap ancaman kesehatan hewan dan zoonosis;
- c. Terwujudnya pengawasan dan pengujian keamanan dan kualitas produk hewan yang komprehensif.

II.1.3.2. Sasaran

Sasaran Kegiatan (SK) merupakan hasil terukur yang ingin dicapai oleh unit eselon II. SK merupakan hasil yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan yang menjadi tanggung jawab unit kerja pengampu, bersifat spesifik, terukur, dan langsung terkait output unit kerja. Sedangkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) adalah alat ukur keberhasilan sasaran kegiatan, yang menggambarkan seberapa jauh output kegiatan telah tercapai. IKK berfungsi untuk mengukur capaian sasaran kegiatan, menilai efektivitas kegiatan dan menghubungkan kegiatan dengan sasaran program dan sasaran RPJMN.

SK dan IKK Balai Besar Veteriner Denpasar merupakan penerjemahan kinerja dari pohon kinerja Kementerian Pertanian pada level kinerja taktikal atau *immediate outcome*. Sehingga, berdasarkan penerjemahan pohon kinerja Kementerian Pertanian tersebut, maka SK dan IKK Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2025-2029 dapat diuraikan pada Tabel 5 dan 6.

Tabel 5. Penerjemahan Pohon Kinerja Kementan Menjadi SK dan IKK BBV Denpasar Tahun 2025-2029

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	2025	2026	2027	2028	2029
1	SK.1 Terpenuhinya pengujian PHMS pada hewan di wilayah kerja UPT Veteriner	IKK 1.1 Persentase pengujian PHMS yang dilakukan tepat waktu terhadap permintaan pengujian PHMS di BBV Denpasar	98%	98%	98%	98%	98%
2	SK.2 Tersedianya informasi PHMS pada ternak berdasarkan hasil identifikasi	IKK 2.1 Persentase PHMS yang teridentifikasi terhadap total PHMS yang terjadi pada ternak di BBV Denpasar	81%	82%	83%	84%	85%
3	SK.3 Terpenuhinya permintaan pengujian keamanan produk	IKK 3.1 Persentase pengujian keamanan produk hewan yang	98%	98%	98%	98%	98%

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	2025	2026	2027	2028	2029
	hewan	dilakukan tepat waktu terhadap total permintaan pengujian di Balai Besar Veteriner Denpasar					

Tabel 6. Sasaran dan Indikator Kepala Bagian Umum, BBV Denpasar Tahun 2025-2029

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	2025	2026	2027	2028	2029
1	SK.1 Terlaksananya layanan umum BBV Denpasar	IKK 1.1 Tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap layanan umum yang diberikan	3,70 Skala Likert	3,70 Skala Likert	3,70 Skala Likert	3,70 Skala Likert	3,70 Skala Likert

Dengan adanya tujuan dan sasaran strategis serta indikator kinerja ini akan menjadi acuan standar kinerja BBV Denpasar setiap tahun. Dengan disertai komitmen dan kinerja bersama dari seluruh pegawai serta pejabat dengan menerapkan nilai budaya kerja ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif), maka BBV Denpasar menjadi fokus pada strategi untuk mencapai visi, misi dan tujuan serta sasaran menjadi sebuah laboratorium yang handal.

II.1.4. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025

Sasaran pada rencana kerja yang selanjutnya diidentifikasi dan diwujudkan pada tahun yang bersangkutan pada dokumen perjanjian kinerja. Perjanjian ini merupakan kontrak kinerja di tahun 2025 yang telah ditandatangani oleh Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan pada bulan Desember tahun 2024.

Pagu Anggaran BBV Denpasar pada awalnya sebesar Rp.14.510.343.000. Seiring berjalannya kegiatan, anggaran BBV Denpasar mengalami penambahan dan pengurangan anggaran sekaligus terdapat revisi perjanjian kinerja. PK Revisi terakhir ditandatangani pada 31 Desember 2025 dengan anggaran

sebesar Rp.23.247.673.000 yang digunakan untuk mewujudkan target kinerja tahun 2025 (Perjanjian Kinerja, **Lampiran 2**).

Adapun Kontrak Kinerja terinci sebagai berikut:

a. Kinerja Bulanan dan Triwulan:

1. Pencapaian Target kinerja Output kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp.23.247.673.000,00 Target Penyerapan Anggaran kumulatif sampai bulan ke I (7,5%), II (16,7%), III (29,2%), IV (47,5%), V (62,5%), VI (80%), VII (85,0%), VIII (87,2%), IX (90,0%), X (92,2%), XI (93,2%), XII (95,0%).
2. Pelaporan Kinerja Output Fisik Bulanan dalam penyerapan anggaran.

b. Kinerja Tahunan

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 antara Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar dengan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai berikut pada Tabel 7.

Tabel 7. Target Kinerja Tahunan BBV Denpasar Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Ditjen di Lingkungan Kementerian Pertanian	Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Layanan Yang Diberikan Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar yang diberikan	3,70 Skala Likert
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar	80 Nilai
2.	Terpenuhinya Pengujian PHMS pada Hewan di Wilayah Kerja UPT Veteriner	Persentase Pengujian PHMS yang Dilakukan Tepat Waktu Terhadap Permintaan Pengujian PHMS di Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar	98%
3.	Tersedianya Informasi PHMS pada Ternak Berdasarkan Hasil Identifikasi	Persentase PHMS yang Teridentifikasi Terhadap Total PHMS yang Terjadi pada Ternak di Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar	81%
4.	Terpenuhinya Permintaan Pengujian Keamanan Produk Hewan	Persentase Pengujian Keamanan Produk Hewan yang Dilakukan Tepat Waktu Terhadap Total Permintaan Pengujian di Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar	98%

Rincian jumlah pagu anggaran di tahun 2025 (revisi tanggal 31 Desember 2025) dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Rincian Anggaran DIPA BBV Denpasar TA 2025

No	Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	7.776.249.000
2	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.064.000.000
3	Penyediaan Bibit dan Benih Serta Peningkatan Produksi Ternak	5.594.400.000
4	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	8.813.024.000
Jumlah Anggaran		23.247.673.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 menerangkan bahwa instansi pemerintah melakukan pelaporan terhadap pengukuran pencapaian target kinerja di akhir periode. Laporan ini akan membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasi dan output kinerja balai yang dicapai.

III.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Pengukuran kinerja dilakukan terhadap pencapaian setiap indikator kinerja kegiatan untuk memberikan penjelasan tentang besarnya capaian realisasi serta hal-hal yang mendukung keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah membandingkan antara rencana kerja yang diinginkan dengan realisasi kinerja yang dicapai, seperti rumus berikut.

$$Capaian\ Indikator\ Kinerja = \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

Penetapan indikator kinerja yang baik menggunakan kriteria SMART, yaitu *specific* (spesifik), *measurable* (terukur), *achievable* (dapat dicapai), *relevant* (relevan), dan *time bound* (memiliki batas waktu). Dalam rangka memberikan kesimpulan pengukuran kinerja, BBV Denpasar menetapkan kategori pencapaian kinerja menjadi empat katagori, sebagai Tabel 9 berikut:

Tabel 9. Kategori Pencapaian Kinerja BBV Denpasar Tahun 2025

Urutan	Rentang Capaian	Katagori Capaian
I	> 100%	Sangat Berhasil
II	80 % sampai 100 %	Berhasil
III	60 % sampai 79 %	Cukup Berhasil
IV	< 60 %	Kurang Berhasil

III.2. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Sasaran Program dan Persentase Perjanjian Kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2025 sebagai berikut pada Tabel 10.

Tabel 10. Capaian Kinerja BBV Denpasar Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)	Katagori Capaian
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Ditjen di Lingkungan Kementerian Pertanian	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar yang diberikan	3,70 Skala Likert	3,755 Skala Likert	101,49	Sangat Berhasil
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar	80 Nilai	94,32 Nilai	117,90	Sangat Berhasil
2	Terpenuhinya Pengujian PHMS pada Hewan di Wilayah Kerja UPT Veteriner	Persentase Pengujian PHMS yang Dilakukan Tepat Waktu Terhadap Permintaan Pengujian PHMS di Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar	98%	98,49%	100,50	Sangat Berhasil
3	Tersedianya Informasi PHMS pada Ternak Berdasarkan Hasil Identifikasi	Persentase PHMS yang Teridentifikasi Terhadap Total PHMS yang Terjadi pada Ternak di Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar	81%	100%	123,46	Sangat Berhasil
4	Terpenuhinya Permintaan Pengujian Keamanan Produk Hewan	Persentase Pengujian Keamanan Produk Hewan yang Dilakukan Tepat Waktu Terhadap Total Permintaan Pengujian di Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar	98%	91,38%	93,24	Berhasil

Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa seluruh target kinerja BBV Denpasar telah tercapai. Berdasarkan data pada Tabel 9 diatas, dapat diketahui bahwa selama tahun 2025 telah dicapai kinerja sebagai berikut.

1. Pelanggan/masyarakat puas terhadap penyelenggaraan layanan yang dilaksanakan oleh BBV Denpasar yang ditandai dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat di atas 100%;
2. BBV Denpasar telah melaksanakan dan mengimplementasikan pembangunan zona integritas melalui evaluasi/penilaian zona integritas sejak tahun 2018 sampai 2025 dan menjadi target kinerja balai sejak tahun 2024. BBV Denpasar telah membangun budaya kerja berintegritas dan memperoleh predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari KemenpanRB;
3. BBV Denpasar selalu berupaya menyelesaikan pengujian PHMS secara tepat waktu sesuai dengan batas pengujian pada Standar Pelayanan Publik (SPP). Persentase pengujian yang tepat waktu telah melampaui target;
4. Seluruh sampel PHMS yang dilakukan pengujian di BBV Denpasar berhasil teridentifikasi yang ditandai dengan keluarnya Laporan Hasil Uji (LHU);
5. BBV Denpasar selalu berupaya menyelesaikan pengujian Keamanan Produk Hewan secara tepat waktu sesuai dengan batas pengujian pada Standar Pelayanan Publik (SPP) yang ditandai dengan sebagian besar LHU yang diterbitkan telah memenuhi batas waktu pengujian.

III.2.1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas jasa, barang, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan Publik oleh Birokrasi Publik merupakan salah satu perwujudan dari fungsi Aparatur Negara sebagai abdi masyarakat dan abdi negara. Pelayanan publik oleh birokrasi publik dimaksudkan untuk mensejahterakan masyarakat (warga negara) dari satu negara (*welfare state*). Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Pasal 19 telah mengamanatkan setiap penyelenggara pelayanan publik menyusun dan menetapkan standar pelayanan

publik sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelayanan publik di lingkungan masing-masing.

Survei Kepuasan Masyarakat atau yang disingkat SKM adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan. Untuk peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan dan dengan berlakunya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 19/PERMENTAN/OT/080/4/2018 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Kerja Pelayanan Publik Lingkup Kementerian Pertanian.

Maksud dan tujuan dari kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat adalah:

1. Untuk mengetahui dan mempelajari tingkat kinerja unit pelayanan BBV Denpasar. Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan gambaran tentang kinerja pelayanan unit yang bersangkutan yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya;
2. Untuk mengetahui perbandingan antara harapan dan kebutuhan dengan pelayanan melalui data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik;
3. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelayanan melalui hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik;
4. Untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan dari BBV Denpasar, sebagai salah satu unit penyelenggaraan pelayanan publik;
5. Sebagai sarana pengawasan bagi masyarakat terhadap kinerja pelayanan BBV Denpasar;
6. Untuk mengetahui dan mempelajari segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik pada BBV Denpasar

sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Adapun sasaran Survei Kepuasan Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan di BBV Denpasar;
2. Mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas layanan;
3. Mendorong penyelenggara pelayanan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik di BBV Denpasar;
4. Mengukur efektivitas upaya peningkatan kualitas pelayanan yang telah dilaksanakan oleh BBV Denpasar.

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2025

Perbandingan antara target dengan realisasi tahun 2025 adalah seperti Tabel 11 berikut.

Tabel 11. Perbandingan Target dan Realisasi IKM BBV Denpasar Tahun 2025

IKM atas Layanan Publik BBV Denpasar	Target (Skala Likert)	Realisasi (Skala Likert)	Persentase (%)
	3,70	3,755	101,49

Nilai IKM di BBV Denpasar adalah **3,775** dengan persentase capaian 101,49%. Setelah dikonversi nilai kualitas IKM adalah **93,874**.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Perbandingan realisasi IKM tahun 2021-2025 seperti pada Tabel 12.

Tabel 12. Perbandingan Capaian Target IKM atas Layanan Publik BBV Denpasar Tahun 2021-2025

No	Tahun	Target (Skala Likert)	Realisasi (Skala Likert)	Persentase (%)
1	2021	3,70	3,84	103,78
2	2022	3,70	3,86	104,32
3	2023	3,70	3,89	105,14
4	2024	3,70	3,89	105,14
5	2025	3,70	3,775	101,49

Terjadi penurunan nilai IKM di tahun 2025 yang disebabkan oleh semakin bertambahnya pelanggan baru serta belum dipahaminya standar pelayanan pengujian, sehingga memerlukan sosialisasi secara rutin kepada pelanggan. Unsur pelayanan yang mempengaruhi penilaian rendah adalah pada unsur biaya/tarif dan waktu penyelesaian pengujian.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi nilai IKM tahun ini dengan target nilai IKM jangka menengah adalah sebesar 96,79%. Hal ini berarti BBV Denpasar telah berhasil dalam memberikan pelayanan prima kepada pelanggan, akan tetapi perlu melakukan peningkatan kualitas layanan yang lebih baik.

Tabel 13. Perbandingan Capaian IKM atas Layanan Publik BBV Denpasar Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah

Target dan Realisasi IKM	2025	2026	2027	2028	2029	% Realisasi thd target Thn 2025	% Realisasi thd Target Jangka Menengah
Target IKM (Skala Likert)	3,70	3,70	3,70	3,70	3,70	101,49	101,49
Realisasi IKM (Skala Likert)	3,755	-	-	-	-		

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional

Target Indikator Kinerja pada RPJMN Tahun 2025-2029 sebesar 3,68 Skala Likert di tahun 2025 dan target 3,80 Skala Likert di tahun 2029. Perbandingan nilai IKM dengan target nasional seperti pada Tabel 14 berikut.

Tabel 14. Perbandingan Capaian IKM BBV Denpasar Tahun 2025 dengan Standar Nasional

No	Tahun	Satuan	Target Nasional	Realisasi BBV Denpasar	Persentase (%)
1	2025	Skala Likert	3,68	3,755	102,04

Berdasarkan pada data tersebut, dapat diketahui bahwa, BBV Denpasar telah melaksanakan pelayanan publik sesuai dengan standar nasional yang berlaku. Akan tetapi, pelayanan publik di BBV Denpasar harus terus ditingkatkan untuk menjaga kualitas layanan. Perlu adanya peningkatan kualitas sarana prasarana pendukung pelayanan serta peningkatan inovasi dan kompetensi petugas layanan.

e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Analisis penyebab keberhasilan antara lain:

- Waktu uji sampel yang singkat terutama pengujian sampel rabies yang kurang dari 24 jam;
- Pegawai BBV Denpasar selalu melaksanakan standar pelayanan sesuai dengan SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016, SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 45001:2018, dan SNI ISO 35001:2019, serta menerapkan seluruh SOP yang berlaku;
- Dalam penyelenggaraan pelayanan selalu berpedoman kepada standar pelayanan publik (SPP);
- BBV Denpasar melakukan pembenahan dan peningkatan kualitas layanan secara berkala untuk mendapatkan layanan yang cepat, tepat, dan mudah pada unsur (1) persyaratan pelayanan; (2) prosedur pelayanan; (3) waktu pelayanan; (4) biaya/tarif; (5) produk layanan; (6) kompetensi pelaksana; (7)

perilaku pelaksana; (8) penanganan pengaduan, saran dan keluhan; serta (9) Sarana dan prasarana;

- Dilaksanakan pelatihan keterampilan dan wawasan kepada petugas layanan terkait perkembangan teknologi maupun metode pengujian;
- Dilaksanakan kegiatan Forum Konsultasi Publik (FKP) yang merupakan agenda tahunan dalam upaya mendorong peningkatan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik.

Kendala yang menghambat pelaksanaan kinerja antara lain:

- Adanya pelanggan baru yang memiliki persepsi bahwa biaya/tarif pengujian di BBV Denpasar tergolong mahal;
- Terdapatnya pembaharuan pada aplikasi layanan, seperti update fitur pada IVLab yang mempengaruhi pemahaman petugas maupun pengguna jasa layanan pengujian;
- Pengadaan bahan dan kit untuk pengujian membutuhkan waktu yang tidak sedikit;
- Sampel yang dikirim pelanggan dalam kondisi rusak sehingga tidak dapat dilakukan pengujian.

f. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pencapaian kinerja dalam meningkatkan nilai IKM antara lain:

- Terdapat layanan berupa aplikasi *Self Management Sample* (SMS) dimana pelanggan mengisi form yang tersedia pada aplikasi SMS tanpa menulis manual dan secara otomatis tersimpan pada komputer bagian penerimaan sampel. Sehingga dapat mempercepat proses layanan dan mencegah terjadinya kesalahan input data sampel;
- Terdapat aplikasi SOL-VET yang dibuat dalam rangka meningkatkan sistem pelaporan kejadian penyakit hewan di wilayah kerja BBV Denpasar berupa upaya memperpendek jalur pelaporan berjenjang terkait kejadian penyakit hewan, literasi serta memotong rantai birokrasi yang selama ini terjadi;

- Terdapat layanan berupa aplikasi *Veterinary One-Stop Service* (VetOSS) yang memberikan informasi tentang BBV Denpasar, tarif layanan pengujian, layanan tamu, sampai pada layanan untuk pegawai internal;
- Mengikuti Pemantauan dan evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan layanan publik;
- Mengikuti penilaian Keterbukaan Informasi Publik lingkup Kementerian Pertanian dalam rangka meningkatkan kualitas informasi melalui berbagai platform layanan;
- Melaksanakan kegiatan Forum Konsultasi Publik (FKP) yang merupakan agenda tahunan dalam upaya mendorong peningkatan kualitas penyelenggaraan pelayanan public;
- Terdapat layanan pengujian yang kurang dari 24 jam, khususnya pengujian penyakit rabies;
- Terdapat perbaikan dan pengadaan sarana prasarana dalam rangka meningkatkan kualitas fasilitas penunjang layanan publik, seperti perawatan bangunan, jalan, pembangunan tempat parkir, pengadaan sofa penerimaan tamu, alat komunikasi informasi publik, dan alat *vidio conference*.

III.2.2. Pembangunan Zona Integritas Tahun 2025

Pembangunan Zona Integritas (ZI) adalah upaya untuk mengubah paradigma birokrasi yang stagnan dan kaku menjadi birokrasi pemerintahan yang dinamis dan komprehensif. ZI merupakan predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Pelaksanaan Pembangunan ZI di BBV Denpasar sudah dilaksanakan sejak tahun 2018 dengan memperoleh predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Pada tahun 2019-2023 BBV Denpasar kembali mewakili Kementerian Pertanian

mengikuti penilaian Pembangunan ZI menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Sejak tahun 2024, seluruh Satuan Kerja di lingkup Kementerian Pertanian melaksanakan Pembangunan ZI secara mandiri dalam rangka meningkatkan kualitas birokrasi yang baik. Pelaksanaan penilaian Pembangunan ZI di BBV Denpasar dilaksanakan oleh Tim Evaluator yang ditetapkan oleh Ditjen PKH.

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2025

Hasil dari penilaian Pembangunan ZI yang dilaksanakan oleh Tim Evaluator Ditjen PKH diperoleh dengan nilai 94,32 dari target nilai 80. Hasil ini menunjukkan bahwa Pembangunan ZI di BBV Denpasar sangat berhasil dengan persentase 117,90%.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Pelaksanaan Pembangunan ZI mandiri baru ditargetkan di tahun 2024, meskipun tahun sebelumnya BBV Denpasar telah mengikuti penilaian Pembangunan ZI yang dilaksanakan oleh Kemenpan RB. Perbandingan realisasi Pembangunan ZI tahun 2024-2025 seperti pada Tabel 15.

Tabel 15. Perbandingan Capaian Target Pembangunan ZI BBV Denpasar Tahun 2024-2025

No	Tahun	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	2024	80	96,49	120,61
2	2025	80	94,32	117,90

Terjadi penurunan nilai Pembangunan ZI di tahun 2025 yang diakibatkan oleh semakin ketatnya standar penilaian serta belum maksimalnya inovasi yang dikembangkan sendiri dalam mewujudkan tata kelola organisasi oleh BBV Denpasar. Sebagian besar aplikasi tata kelola organisasi yang digunakan merupakan aplikasi *given* yang diberikan oleh pusat.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi kinerja Pembangunan ZI tahun ini dengan target jangka menengah direnstra, dapat dilihat pada Tabel 16 berikut.

Tabel 16. Perbandingan Capaian Pembangunan ZI BBV Denpasar Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah

Target dan Realisasi Pembangunan ZI	2025	2026	2027	2028	2029	% Realisasi thd target Thn 2025	% Realisasi thd Target Jangka Menengah
Target Nilai	-	-	-	-	-	-	-
Realisasi Nilai	94,32	-	-	-	-		

Tidak terdapat target hasil penilaian Pembangunan ZI di tahun 2025. Akan tetapi dalam Renstra BBV Denpasar Tahun 2025-2029 telah menetapkan rencana bahwa BBV Denpasar selalu berupaya mengimplementasikan dan berkomitmen membangun Zona Integritas (ZI) secara konsisten dengan target mencapai predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada tahun 2029.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional

Perbandingan realisasi Pembangunan ZI BBV Denpasar tahun 2025 dengan standar minimal memperoleh predikat WBBM sesuai PermenPAN RB No. 90 Tahun 2021 sebesar 120,61% seperti pada Tabel 17 berikut.

Tabel 17. Perbandingan Capaian Pembangunan ZI BBV Denpasar Tahun 2025 dengan Standar Nasional

No	Tahun	Satuan	Target Nasional	Realisasi BBV Denpasar	Persentase (%)
1	2025	Nilai	85	94,32	110,96

Berdasarkan pada data tersebut, dapat diketahui bahwa BBV Denpasar memiliki peluang yang cukup besar menuju predikat WBBM. Jika dibandingkan dengan target pada RPJMN Tahun 2025-2029, maka realisasi Pembangunan ZI telah melampaui dari target 71,38.

e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Analisis penyebab keberhasilan antara lain:

- BBV Denpasar telah mewakili Kementerian Pertanian sejak tahun 2018 sampai 2023 dalam penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM, sehingga mendapatkan kelebihan dalam pemahaman dan implementasi 6 area perubahan yang telah dibangun dan bukti dukung dokumen serta pelaksanaan birokrasi yang sesuai dengan lembar kerja evaluasi/penilaian;
- Seluruh pegawai BBV Denpasar telah berkomitmen dalam Pembangunan ZI dengan menandatangani pakta integritas.

Kendala yang menghambat pelaksanaan kinerja antara lain:

- Belum maksimalnya inovasi yang dikembangkan sendiri oleh BBV Denpasar;
- Sebagian besar aplikasi tata kelola organisasi yang digunakan merupakan aplikasi *given* yang diberikan oleh pusat;
- Terdapat perbedaan standar/persepsi kriteria oleh tim penilai Pembangunan ZI setiap tahunnya.

f. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pencapaian kinerja dalam mencapai pembangunan ZI antara lain:

- Terdapat komitmen dari pimpinan dan seluruh pegawai BBV Denpasar terkait Pembangunan ZI, baik melalui penandatanganan pakta integritas, arahan kepala balai, serta sosialisasi dari lembaga lain terkait Pembangunan ZI;
- Terdapat agen perubahan yang dibentuk dalam menciptakan inovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan;

- Terdapat tim pelaksana pembangunan ZI yang dibentuk berdasarkan dasar hukum yang berlaku;
- Terdapat penyusunan rencana kegiatan sebelum dilaksanakannya suatu program/kegiatan;
- Terdapat pembuatan notulen atau laporan serta dokumentasi kegiatan;
- Terdapat pemantauan dan evaluasi kinerja secara berkala terhadap kegiatan yang dilaksanakan;
- Terdapat peningkatan kompetensi pegawai dengan mengikutsertakan pegawai BBV Denpasar dalam pelatihan/diklat/seminar, melaksanakan rotasi, serta pemberian *reward*;
- Terdapat peningkatan kualitas layanan BBV Denpasar berupa akreditasi SNI ISO, *Standard Operating Procedure* (SOP), melaksanakan grup diskusi dengan pelanggan berupa Forum Konsultasi Publik (FKP), memanfaatkan teknologi informasi, dan menyediakan media/kanal pengaduan kritik/saran;
- Terdapat upaya pencegahan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dengan menyediakan media pengaduan, analisa risiko, dan sosialisasi secara berkala;
- Menerapkan budaya kerja/*core value* ASN BerAKHLAK;
- Menerapkan kode etik pegawai.

III.2.3. Persentase Pengujian PHMS Yang Dilakukan Tepat Waktu

Persentase pengujian PHMS yang dilakukan tepat waktu terhadap permintaan pengujian PHMS di BBV Denpasar didasari oleh jumlah pengujian sampel pasif PHMS yang tidak melewati batas waktu dibagi dengan keseluruhan sampel pasif PHMS yang diuji. Sampel pasif ini merupakan sampel yang dibawa oleh pelanggan untuk dilakukan pengujian, yang hasilnya digunakan untuk berbagai keperluan, baik peternak, pengusaha, mahasiswa maupun pemilik hewan peliharaan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 121/Kpts/PK.320/M/03/2023 tentang Penetapan Jenis Penyakit Hewan Menular Strategis, menyatakan bahwa PHMS terdiri dari:

1. Anthrax;

2. *Rabies*;
3. *Salmonellosis* (unggas);
4. *Brucellosis*;
5. *Avian Influenza*;
6. *Porcine Reproductive and Respiratory Syndrome*;
7. *Haemorrhagic Septicaemia/Septicaemia Epizootica*;
8. *Infectious Bovine Rhinotracheitis/Infectious Pustular Vulvovaginitis (IBR-IPV)*;
9. *Leptospirosis*;
10. *Jembrana*;
11. *Surra/Trypanosomiasis*;
12. *Hog Cholera/Classical Swine Fever*;
13. *Penyakit Mulut dan Kuku/Foot and Mouth Disease*;
14. *Lumpy Skin Disease*;
15. *African Swine Fever (ASF)*;
16. *Bovine Viral Diarrhea*;
17. *Zoonotic Coronavirus*;
18. *Zoonotic Tuberculosis*;
19. *Bovine Spongiform Encephalopathy (BSE)*;
20. *Rift Valley Fever (RVF)*;
21. *Peste des Petits Ruminants (PPR)*.

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2025

Pengujian PHMS yang dilakukan tepat waktu ditargetkan sebesar 98% dari total pengujian PHMS yang dilaksanakan di BBV Denpasar. Tenggat waktu pengujian menyesuaikan dengan jenis pengujian yang dilaksanakan. Terdapat pengujian yang membutuhkan waktu lebih cepat dan ada yang membutuhkan waktu lebih lama sesuai dengan Standar Pelayanan Publik (SPP). Pengujian yang tepat waktu didasari oleh penyelesaian pengujian tidak melewati batas waktu yang telah ditentukan. Adapun capaian pengujian yang diselesaikan tepat waktu dapat dilihat pada Tabel 18 berikut.

Tabel 18. Realisasi Kesesuaian Waktu Pengujian PHMS di BBV Denpasar Tahun 2025

No	Kesesuaian Waktu Pengujian	Jumlah	%
1.	Melewati batas waktu pengujian	48 nomor epi	1,51
2.	Sesuai dengan batas waktu pengujian	3.121 nomor epi	98,49
TOTAL		3.169	100

Berdasarkan data pada Tabel 19 diatas, dapat diketahui bahwa BBV Denpasar selalu berupaya menyelesaikan pengujian sesuai dengan batas waktu layanan pengujian. Hal ini dibuktikan dengan realisasi mencapai 98,49% dari target 98% atau dengan kategori sangat berhasil (100,5%). Dari 3.169 nomor epi yang dijadikan acuan pengukuran data, terdiri dari 34.340 sampel pasif terkait pengujian PHMS.

Terdapat beberapa pengujian yang tidak dapat diselesaikan tepat waktu dikarenakan oleh adanya antrean sampel yang cukup banyak terutama ketika memasuki hari raya. Kebutuhan layanan pengujian meningkat terkait dengan pelalulintasan ternak. Terdapat gangguan pada server yang menyebabkan penggunaan aplikasi IVLab tidak bisa diakses.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terkahir

Capaian persentase pengujian PHMS yang dilakukan tepat waktu di tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dikarenakan merupakan indikator baru di tahun 2025.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian persentase pengujian PHMS yang dilakukan tepat waktu di tahun 2025 dengan target jangka menengah sebesar 100,50% seperti pada Tabel 19 berikut.

Tabel 19. Perbandingan Capaian Pengujian PHMS Yang Tepat Waktu di BBV Denpasar Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah

Target dan Realisasi Capaian Pengujian	2025	2026	2027	2028	2029	% Realisasi thd target Thn 2025	% Realisasi thd Target Jangka Menengah
Target %	98	98	98	98	98	100,50	100,50
Realisasi %	98,49	-	-	-	-		

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa persentase pengujian PHMS yang dilakukan tepat waktu di BBV Denpasar tahun 2025-2029 memiliki target yang sama. Jumlah pengujian PHMS yang tepat waktu di tahun 2025 telah melampaui target, sehingga pengujian PHMS yang tepat waktu pada Renstra BBV Denpasar Tahun 2025-2029 berpeluang besar dapat tercapai.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional

Persentase pengujian PHMS yang dilakukan tepat waktu di BBV Denpasar dengan standar nasional sulit untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kegiatan di UPT merupakan salah satu cara untuk mencapai Sasaran Program dan Indikator Program Ditjen PKH. Begitu pula program Ditjen PKH merupakan cara untuk mencapai Sasaran Strategis Kementerian Pertanian dan selanjutnya menjadi jalan dalam merealisasikan Program Prioritas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029.

Berdasarkan Sasaran Kegiatan UPT Veteriner lingkup Ditjen PKH, diketahui bahwa seluruh balai veteriner memiliki target yang sama yaitu sebesar 98%. Sehingga, capaian persentase pengujian PHMS yang tepat waktu di BBV Denpasar berjalan dengan baik.

e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Analisis penyebab keberhasilan antara lain:

- Ketersediaan bahan uji yang mencukupi kebutuhan pengujian;

- Kemampuan petugas laboratorium dan pelayanan publik yang kompeten dan handal;
- Ketersediaan alat pengujian yang sesuai dengan metode pengujian;
- Kualitas sampel yang baik.

Kendala yang menghambat pelaksanaan kinerja antara lain:

- Adanya antrean sampel yang cukup banyak terutama ketika memasuki hari raya akibat meningkatnya kebutuhan layanan pengujian terkait dengan lalu lintas ternak;
- Adanya sampel yang kondisi rusak atau lisis;
- Adanya gangguan pada server yang menyebabkan penggunaan aplikasi IVLab tidak bisa diakses.

f. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan penyidikan dan identifikasi penyakit hewan antara lain:

- Pelatihan maupun bimbingan teknis yang diikuti oleh tenaga medik dan paramedik dalam upaya meningkatkan SDM yang kompeten dan handal;
- Pengembangan metode uji yang dilaksanakan oleh setiap laboratorium dalam meningkatkan kualitas hasil pengujian di BBV Denpasar;
- Pelaksanaan akreditasi SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016, SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 45001:2019, dan SNI ISO 35001:2019 dalam menjamin kualitas mutu layanan BBV Denpasar;
- Menerapkan standar pelayanan publik (SPP).

III.2.4. Persentase PHMS Yang Teridentifikasi Terhadap Total PHMS Yang Terjadi Pada Ternak

Persentase PHMS yang terjadi pada ternak di BBV Denpasar didasari oleh pengujian sampel aktif. Sampel aktif ini merupakan sampel yang diambil oleh petugas BBV Denpasar atau oleh petugas Dinas Kabupaten/Kota dengan persyaratan tertentu. Sampel aktif lebih ditujukan terhadap layanan terkait dengan mendeteksi persebaran penyakit hewan di wilayah kerja BBV

Denpasar. Adapun PHMS yang diidentifikasi sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 121/Kpts/PK.320/M/03/2023 tentang Penetapan Jenis Penyakit Hewan Menular Strategis.

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2025

PHMS yang teridentifikasi ditargetkan sebesar 81% dari total pengujian PHMS yang dilaksanakan di BBV Denpasar. PHMS dinyatakan teridentifikasi dengan terbitnya Laporan Hasil Uji (LHU). Sehingga jumlah LHU yang diterbitkan akan dibandingkan dengan jumlah sampel PHMS yang terdata untuk dilakukan pengujian. Adapun capaian pengujian yang diselesaikan tepat waktu dapat dilihat pada Tabel 20 berikut.

Tabel 20. Realisasi PHMS Yang Teridentifikasi di BBV Denpasar Tahun 2025

No	Uraian	Jumlah (Sampel)	%
1.	Sampel PHMS yang masuk	11.816	100
2.	Jumlah LHU yang terbit	11.816	100

Berdasarkan data pada Tabel 19 diatas, dapat diketahui bahwa BBV Denpasar telah menyelesaikan seluruh pengujian laboratorium terhadap penyakit hewan sesuai dengan jumlah, jenis dan waktu layanan pengujian. Hal ini berarti capaian termasuk dalam kategori sangat berhasil (123,46%).

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terkahir

Capaian persentase PHMS yang teridentifikasi di tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dikarenakan merupakan indikator baru di tahun 2025.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian persentase PHMS yang teridentifikasi di tahun 2025 dengan target jangka menengah sebesar 117,65% seperti pada Tabel 21 berikut.

Tabel 21. Perbandingan Capaian PHMS Yang Teridentifikasi di BBV Denpasar Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah

Target dan Realisasi PHMS Teridentifikasi	2025	2026	2027	2028	2029	% Realisasi thd target Thn 2025	% Realisasi thd Target Jangka Menengah
Target %	81	82	83	84	85	123,46	117,65
Realisasi %	100	-	-	-	-		

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa persentase PHMS yang teridentifikasi di BBV Denpasar telah melampaui target. Capaian persentase PHMS yang teridentifikasi di tahun 2025 telah melampaui target, begitu pula Ketika dibandingkan dengan target Renstra BBV Denpasar Tahun 2025-2029 masih tetap melampaui target.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional

Persentase PHMS yang teridentifikasi di BBV Denpasar dengan standar nasional sulit untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kegiatan di UPT merupakan salah satu cara untuk mencapai Sasaran Program dan Indikator Program Ditjen PKH. Begitu pula program Ditjen PKH merupakan cara untuk mencapai Sasaran Strategis Kementerian Pertanian dan selanjutnya menjadi jalan dalam merealisasikan Program Prioritas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029.

Berdasarkan Sasaran Kegiatan UPT Veteriner lingkup Ditjen PKH, diketahui bahwa seluruh balai veteriner memiliki target yang sama yaitu sebesar 81%.

Sehingga, capaian persentase PHMS yang teridentifikasi di BBV Denpasar berjalan dengan baik.

e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Analisis penyebab keberhasilan antara lain:

- Ketersediaan bahan uji yang mencukupi kebutuhan pengujian;
- Kemampuan petugas pengambil sampel dan petugas laboratorium yang kompeten dan handal;
- Ketersediaan alat pengujian yang sesuai dengan metode pengujian;
- Kualitas sampel yang baik.

Kendala yang menghambat pelaksanaan kinerja antara lain:

- Adanya kesalahan dalam penanganan dan penyimpanan sampel.

f. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan penyidikan dan identifikasi penyakit hewan antara lain:

- Pelatihan maupun bimbingan teknis yang diikuti oleh tenaga medik dan paramedik dalam upaya meningkatkan SDM yang kompeten dan handal;
- Pengembangan metode uji yang dilaksanakan oleh setiap laboratorium dalam meningkatkan kualitas hasil pengujian di BBV Denpasar;
- Pelaksanaan akreditasi SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016, SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 45001:2019, dan SNI ISO 35001:2019 dalam menjamin kualitas mutu layanan BBV Denpasar;
- Menerapkan standar pelayanan publik (SPP).

III.2.5. Persentase Pengujian Keamanan Produk Hewan Yang Dilakukan Tepat Waktu

Persentase pengujian keamanan produk hewan yang dilakukan tepat waktu terhadap total permintaan pengujian di BBV Denpasar didasari oleh jumlah pengujian sampel pasif keamanan produk hewan yang tidak melewati batas waktu dibagi dengan keseluruhan sampel pasif keamanan produk hewan

yang diuji. Sampel pasif ini merupakan sampel yang dibawa oleh pelanggan berupa produk hewan seperti daging, telur, susu, dan produk hewan lainnya untuk dilakukan pengujian. Hasil pengujian selanjutnya digunakan terkait dengan persyaratan lalu lintas pengiriman produk hewan.

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2025

Pengujian keamanan produk hewan yang dilakukan tepat waktu ditargetkan sebesar 98% dari total pengujian PHMS yang dilaksanakan di BBV Denpasar. Tenggat waktu pengujian menyesuaikan dengan jenis pengujian yang dilaksanakan. Terdapat pengujian yang membutuhkan waktu lebih cepat dan ada yang membutuhkan waktu lebih lama sesuai dengan Standar Pelayanan Publik (SPP). Pengujian yang tepat waktu didasari oleh penyelesaian pengujian tidak melewati batas waktu yang telah ditentukan. Adapun capaian pengujian yang diselesaikan tepat waktu dapat dilihat pada Tabel 22 berikut.

Tabel 22. Realisasi Kesesuaian Waktu Pengujian Keamanan Produk Hewan di BBV Denpasar Tahun 2025

No	Kesesuaian Waktu Pengujian	Jumlah (Sampel)	%
1.	Melewati batas waktu pengujian	589	8,62
2.	Sesuai dengan batas waktu pengujian	6.246	91,38
	TOTAL	6.835	100

Berdasarkan data pada Tabel 19 diatas, dapat diketahui bahwa BBV Denpasar selalu berupaya menyelesaikan pengujian sesuai dengan batas waktu layanan pengujian. Hal ini dibuktikan dengan realisasi mencapai 91,38% dari target 98% atau dengan kategori berhasil (93,24%). Terdapat beberapa pengujian yang tidak dapat diselesaikan tepat waktu dikarenakan oleh adanya antrean sampel yang cukup banyak terutama ketika memasuki hari raya. Kebutuhan layanan pengujian meningkat terkait dengan lalu lintas ternak. Terdapat gangguan pada server yang menyebabkan penggunaan aplikasi IVLab tidak bisa diakses.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terkahir

Capaian persentase pengujian keamanan produk hewan yang dilakukan tepat waktu di tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dikarenakan merupakan indikator baru di tahun 2025.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian persentase pengujian keamanan produk hewan yang dilakukan tepat waktu di tahun 2025 dengan target jangka menengah sebesar 93,24% seperti pada Tabel 23 berikut.

Tabel 23. Perbandingan Capaian Pengujian Keamanan Produk Hewan Yang Tepat Waktu di BBV Denpasar Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah

Target dan Realisasi Capaian Pengujian	2025	2026	2027	2028	2029	% Realisasi thd target Thn 2025	% Realisasi thd Target Jangka Menengah
Target %	98	98	98	98	98	93,24	93,24
Realisasi %	91,38	-	-	-	-		

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa persentase pengujian keamanan produk hewan yang dilakukan tepat waktu di BBV Denpasar tahun 2025-2029 memiliki target yang sama. Jumlah pengujian keamanan produk hewan yang tepat waktu di tahun 2025 belum memenuhi target, sehingga perlu dilaksanakan pemahaman bersama antara petugas penginput sampel (bagian epi) dengan petugas laboratorium kesmavet terkait dengan proses pengujian, baik proses teknis dan administrasi pada aplikasi IVLab.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional

Persentase pengujian keamanan produk hewan yang dilakukan tepat waktu di BBV Denpasar dengan standar nasional sulit untuk dilakukan. Hal ini

dikarenakan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kegiatan di UPT merupakan salah satu cara untuk mencapai Sasaran Program dan Indikator Program Ditjen PKH. Begitu pula program Ditjen PKH merupakan cara untuk mencapai Sasaran Strategis Kementerian Pertanian dan selanjutnya menjadi jalan dalam merealisasikan Program Prioritas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029.

Berdasarkan Sasaran Kegiatan UPT Veteriner lingkup Ditjen PKH, diketahui bahwa seluruh balai veteriner memiliki target yang sama yaitu sebesar 98%. Sehingga, capaian persentase pengujian laboratorium keamanan produk hewan yang tepat waktu di BBV Denpasar berjalan dengan baik.

e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Analisis penyebab keberhasilan antara lain:

- Ketersediaan bahan uji yang mencukupi kebutuhan pengujian;
- Kemampuan petugas laboratorium dan pelayanan publik yang kompeten dan handal;
- Ketersediaan alat pengujian yang sesuai dengan metode pengujian;
- Kualitas sampel yang baik.

Kendala yang menghambat pelaksanaan kinerja antara lain:

- Adanya antrean sampel yang cukup banyak terutama ketika memasuki hari raya akibat meningkatnya kebutuhan layanan pengujian terkait dengan lalu lintas ternak;
- Adanya sampel yang kondisi rusak atau lisis;
- Adanya gangguan pada server yang menyebabkan penggunaan aplikasi IVLab tidak bisa diakses.

f. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan penyidikan dan identifikasi penyakit hewan antara lain:

- Pelatihan maupun bimbingan teknis yang diikuti oleh tenaga medik dan paramedik dalam upaya meningkatkan SDM yang kompeten dan handal;

- Pengembangan metode uji yang dilaksanakan oleh setiap laboratorium dalam meningkatkan kualitas hasil pengujian di BBV Denpasar;
- Pelaksanaan akreditasi SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016, SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 45001:2019, dan SNI ISO 35001:2019 dalam menjamin kualitas mutu layanan BBV Denpasar;
- Menerapkan standar pelayanan publik (SPP).

III.3. Capaian Kinerja Lainnya

Kinerja yang dilaksanakan oleh BBV Denpasar di tahun 2025 tidak hanya didasari oleh target yang ada di dalam Perjanjian Kinerja kepala balai. BBV Denpasar juga melaksanakan kinerja pendukung lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap realisasi kegiatan dalam perjanjian kinerja. Adapun capaian kinerja lainnya antara lain:

1. Melaksanakan pengujian sebanyak 56.556 sampel yang terdiri dari 14.858 sampel aktif dan 41.698 sampel pasif, terlampir dalam **lampiran 3**;
2. Melaksanakan bantuan ayam petelur sebanyak 16.800 ekor beserta dengan sarana pendukungnya (kandang, obat-vitamin, dan pakan) kepada kelompok penerima bantuan di Nusa Tenggara Timur, terlampir dalam **lampiran 4**;
3. Melaksanakan layanan dukungan manajemen yang terdiri dari 4 layanan BMN, 1 layanan umum, 2 layanan perkantoran, 51 layanan manajemen SDM, 1 layanan pemantauan dan evaluasi, serta 12 layanan manajemen keuangan;
4. Mempertahankan Sertifikat SNI ISO/IEC 17025:2017 sebagai laboratorium terakreditasi dibidang Laboratorium penguji dengan nomor sertifikasi LP-123-IDN yang berlaku dari tanggal 26 Juli 2021 sampai dengan 25 Juli 2026, terlampir dalam **lampiran 5**;
5. Memperoleh pembaharuan Sertifikat SNI ISO 9001:2015 dengan sertifikat nomor G.01-ID0137-VII-2022 dari Garuda Sertifikasi Indonesia yang berlaku sejak tanggal 18 Juni 2025 sampai dengan 8 Agustus 2028, terlampir dalam **lampiran 6**;
6. Memperoleh pembaharuan Sertifikat SNI ISO 37001:2016 dengan sertifikat nomor G.05-ID0137-VII-2022 dari Garuda Sertifikasi Indonesia yang berlaku

sejak tanggal 18 Juni 2025 sampai dengan 8 Agustus 2025, terlampir dalam **lampiran 7**;

7. Mempertahankan Sertifikat SNI ISO 45001:2018 dengan sertifikat nomor G.06-ID0137-X-2024 dari Garuda Sertifikasi Indonesia yang berlaku dari tanggal 4 Oktober 2024 sampai dengan 22 September 2027, terlampir dalam **lampiran 8**;
8. Memperoleh pembaharuan sertifikat SNI ISO 35001:2019 dengan sertifikat nomor G.11-ID0137-XII-2022 dari Garuda Sertifikasi Indonesia yang berlaku sejak tanggal 3 Desember 2025 sampai dengan 27 Desember 2028, terlampir dalam **lampiran 9**;
9. Melaksanakan surveilans pertama SNI ISO/IEC 17043:2023 tentang Penyelenggara Uji Profisiensi oleh KAN;
10. Melaksanakan pendampingan kegiatan investasi sapi perah dan sapi pedaging;
11. Memperoleh penghargaan keterbukaan informasi publik dengan capaian peringkat 7 Eselon II Kementerian Pertanian (peringkat 3 Eselon II lingkup Ditjen PKH), terlampir dalam **lampiran 10**;
12. Memperoleh penghargaan UPT terbaik peringkat 1 LCS Award tingkat Ditjen PKH, terlampir dalam **lampiran 11**;
13. Memperoleh kategori kualitas sangat baik dalam kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik (PEKPPP) Kementerian Pertanian.

III.4. Realisasi Anggaran

Tahun Anggaran 2025, BBV Denpasar mendapat dana sebesar Rp.14.510.343.000 per tanggal 2 Desember 2024. Setelah melaksanakan revisi, pagu anggaran BBV Denpasar menjadi Rp.23.247.673.000 per tanggal 11 Desember 2025. Realisasi serapan anggaran berdasarkan Aplikasi Monev Kemenkeu dan Om-Span sebesar 99,23%, sedangkan pada Aplikasi SAKTI melalui laporan serapan SP2D sebesar 99,58%. Perbedaan bisa terjadi karena adanya dana blokir, dimana di laporan Monev Kemenkeu dan Om-Span dana blokir ikut dimasukkan pada anggaran, sedangkan pada laporan SP2D dana blokir tidak diperhitungkan. Adapun realisasi serapan anggaran BBV Denpasar

tahun 2025 berdasarkan Aplikasi Om-Span adalah seperti pada Tabel 24 berikut.

Tabel 24. Pagu dan Realisasi Anggaran DIPA BBV Denpasar TA 2025

No	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase (%)
1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	7.776.249.000	7.741.020.434	99,55
2	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	5.594.400.000	5.544.776.062	99,11
3	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.064.000.000	1.056.047.231	99,25
4	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	8.813.024.000	8.726.840.810	99,02
Jumlah		23.247.673.000	23.068.684.537	99,23

Besar komposisi pagu dan realisasi anggaran berdasarkan akun belanja pada aplikasi Monev Kemenkeu dan Om-Span dapat dilihat pada Tabel 25 berikut.

Tabel 25. Komposisi Pagu dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Akun Belanja BBV Denpasar Tahun 2025

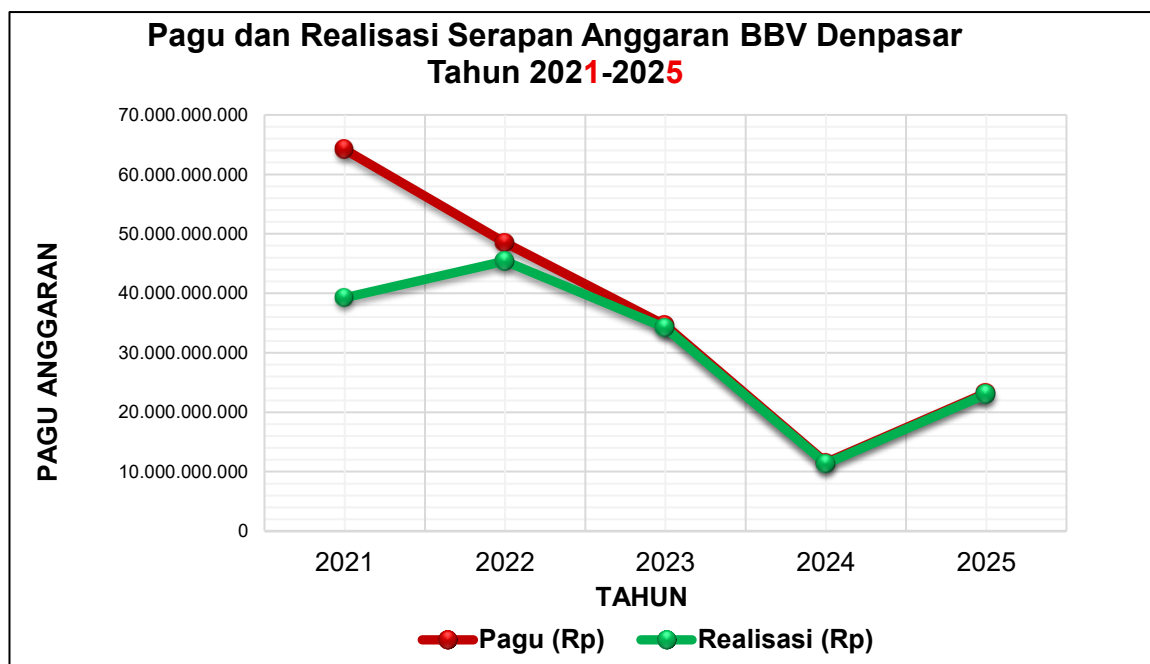
Akun 2 Digit	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase (%)
51 Belanja Pegawai	4.400.500.000	4.397.640.403	99,94
52 Belanja Barang	15.182.415.000	15.015.176.615	98,90
53 Belanja Modal	3.664.758.000	3.655.867.519	99,76
57 Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	23.247.673.000	23.068.684.537	99,23

Komposisi pagu BBV Denpasar pada tahun 2025 dan tahun sebelumnya tidak dapat diprediksi. Hal tersebut diakibatkan oleh berbagai faktor, salah satunya terkait kebutuhan dan pengalokasian dana yang dilaksanakan oleh Pusat.

Perbandingan antara pagu dan realisasi anggaran dari tahun 2021 sampai tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 26 berikut.

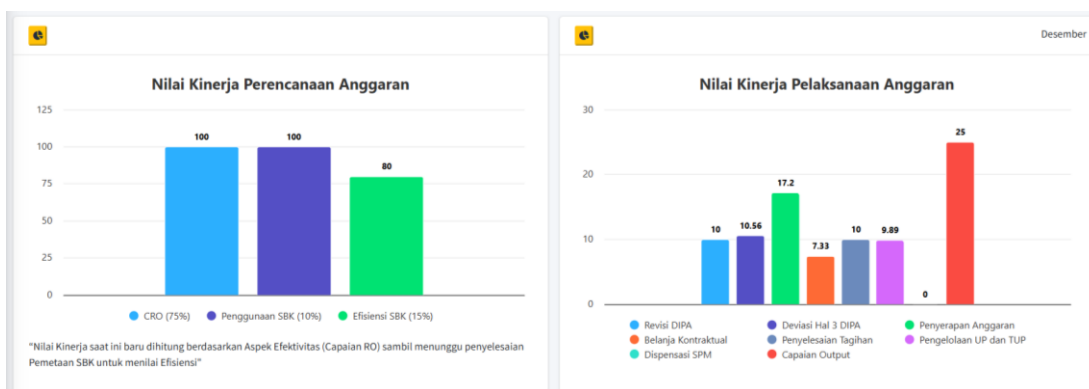
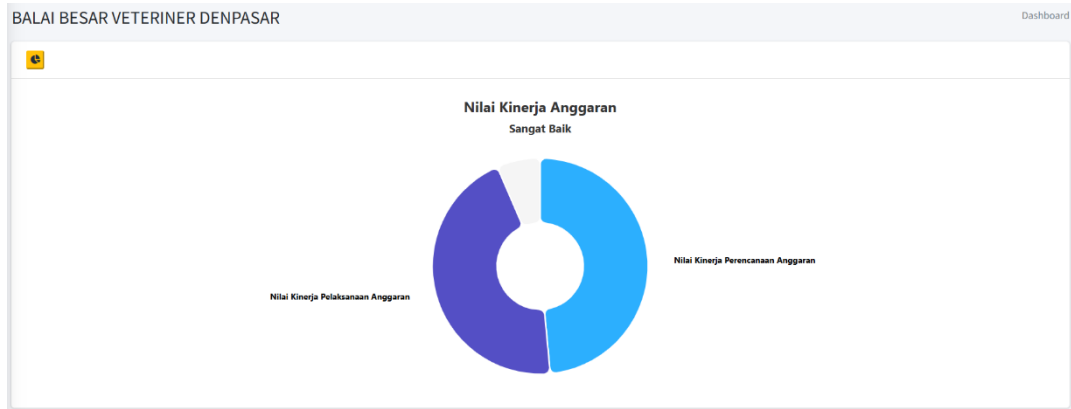
Tabel 26. Pagu dan Realisasi Serapan Anggaran BBV Denpasar Tahun 2021-2025

Tahun	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase (%)
2021	64.182.539.000	39.250.288.519	61,15
2022	48.529.864.000	45.411.093.794	93,57
2023	34.642.074.000	34.526.889.138	99,67
2024	11.557.444.000	11.340.710.664	98,12
2025	23.247.673.000	23.068.684.537	99,23



Grafik 1. Pagu dan Realisasi Serapan Anggaran Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2021-2025

Nilai Kinerja Anggaran BBV Denpasar di tahun 2025 termasuk dalam kategori **Sangat Baik**. Hal tersebut disebabkan oleh penyerapan anggaran sebesar 99,23%, nilai kinerja perencanaan anggaran sebesar 97%, nilai kinerja pelaksanaan anggaran sebesar 89,99%, serta nilai kinerja anggaran sebesar 93,5%. Seluruh rincian output dapat diselesaikan atau dengan capaian 100%.



Grafik 2. Nilai Money Kemenkeu BBV Denpasar Tahun 2025

III.5. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 menyatakan bahwa setiap Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) wajib mencantumkan penjelasan meliputi 7 poin pembahasan yang salah satunya terkait dengan efisiensi penggunaan sumber daya. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 27 Tahun 2025 menyatakan bahwa efisiensi penggunaan anggaran dinilai dalam satu uni kerja, bukan per IKK. Sehingga, perhitungan efisiensi penggunaan sumber daya di BBV Denpasar tahun 2025 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Efisiensi Satker} = (40\% \times \text{Penggunaan SBK}) + (60\% \times \text{Efisiensi SBK})$$

Data terkait ukuran penggunaan SBK dan efisiensi SBK didapatkan dari Aplikasi Money Kemenkeu. Adapun hasil perhitungan nilai efisiensi satker adalah sebagai Tabel 27 berikut.

Tabel 27. Nilai Efisiensi BBV Denpasar Tahun 2025

Tahun	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK	Nilai Efisiensi
2025	100%	80%	88%

Nilai efisiensi BBV Denpasar di tahun 2025 sebesar 88% menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya (anggaran, waktu, tenaga) dalam mencapai target kinerja berada dalam kategori cukup efisien. Angka ini mengindikasikan adanya penghematan yang dilakukan tanpa mengorbankan sebagian besar target yang telah ditetapkan.

III.6. Hambatan dan Kendala

Faktor penghambat dan kendala pencapaian kinerja BBV Denpasar tahun 2025 antara lain:

1. Terdapat kebijakan pemotongan pagu anggaran akibat adanya efisiensi perjalanan dinas oleh pemerintah pada kegiatan dukungan manajemen;
2. Proses pengadaan bahan dan kit untuk pengujian membutuhkan waktu yang tidak sedikit karena melalui proses indent/tidak tersedia dipasaran;
3. Terdapat antrean sampel yang cukup banyak terutama ketika memasuki hari raya akibat meningkatnya kebutuhan layanan pengujian terkait dengan lalu lintas ternak;
4. Terdapat kesalahan penanganan dan penyimpanan sampel yang menyebabkan sampel menjadi rusak atau lisis. Sehingga sampel tidak dapat dilanjutkan ke proses pengujian;
5. Terdapat gangguan pada server yang menyebabkan penggunaan aplikasi IVLab tidak bisa diakses;
6. Terbatasnya SDM yang tersedia;
7. Masih berbedanya pemahaman antar personil terkait pelaksanaan kinerja, salah satunya terkait alur pengujian melalui Aplikasi IVLab;
8. Terbatasnya akses dan moda transportasi di lapangan terkait dengan pengambilan sampel maupun pelaksanaan tugas tambahan berupa bantuan

ayam petelur khususnya di Provinsi NTT, menyebabkan waktu perjalanan membutuhkan waktu dan biaya yang lebih besar.

Analisis Faktor Pendorong Pencapaian Kinerja

Pelaksanaan kinerja BBV Denpasar tahun 2024 mengalami beberapa hambatan dan kendala, namun secara umum pelaksanaannya dapat diatasi dan diselesaikan oleh faktor-faktor pendorong. Faktor pendorong tersebut yaitu:

- Pelaksanaan layanan yang telah terakreditasi SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016, SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 45001:2019, dan SNI ISO 35001:2019;
- Pimpinan dan seluruh pegawai BBV Denpasar memiliki komitmen tinggi dalam Pembangunan ZI dengan menandatangani pakta integritas;
- Tersedianya bahan pengujian dalam pelaksanaan pengujian penyakit hewan;
- Tersedianya peralatan lab yang memadai untuk melaksanakan pengujian;
- Terjalinnya kerjasama/kolaborasi yang baik dengan instansi terkait, baik Dinas Kab/Kota maupun tim pusat dalam melaksanakan pelayanan terhadap masyarakat di bidang peternakan dan kesehatan hewan;
- Terjalinnya kerjasama yang baik dilapangan sehingga surveilans, monitoring dan investigasi yang dilakukan berjalan dengan baik dan lancar;
- Dukungan anggaran yang tersedia sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan;
- Terdapat pengadaan yang menggunakan sistem *e-purchasing/e-katalog*, sehingga proses penyelesaian pengadaan bisa menjadi lebih cepat;
- Sumber daya manusia BBV Denpasar yang kompeten dan profesional;
- Pelatihan maupun bimbingan teknis yang diikuti oleh tenaga medik dan paramedik serta petugas lainnya dalam upaya meningkatkan SDM yang kompeten dan handal;
- Situasi kerja yang kondusif, dengan memantapkan perencanaan dan program kerja yang baik;
- Terdapat inovasi aplikasi seperti *Self Managemenet System (SMS)*, *Save Our Lifestock (SOL-VET)*, dan *Veterinary One-Stop Service (VetOSS)* yang mendukung dalam meningkatkan kualitas layanan;
- Terdapat peningkatan kualitas sarana prasarana layanan publik;

- Menerapkan standar pelayanan publik (SPP) dengan konsisten;
- Melaksanakan pemantauan kinerja fisik dan anggaran secara berkala.

III.7. Upaya dan Tindak Lanjut

Mengatasi berbagai permasalahan dan kendala tersebut, maka upaya dan tindak lanjut yang ditempuh antara lain:

1. Melaksanakan diskusi dengan pengguna jasa layanan melalui kegiatan Forum Konsultasi Publik (FKP) yang dilaksanakan rutin setiap tahun terkait saran/masukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik;
2. Melaksanakan diskusi baik melalui rapat manajemen maupun rapat umum pegawai terkait dengan evaluasi beserta dengan pemahaman persepsi pelaksanaan kinerja;
3. Mendorong PJ Kabupaten untuk aktif berkomunikasi dengan Dinas Kab/Kota terkait dengan status kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner yang terjadi di wilayah Kabupaten/Kota masing-masing, serta meningkatkan peran BBV Denpasar dalam menyampaikan informasi pencegahan penularan penyakit hewan kepada pelanggan/masyarakat;
4. Melakukan koordinasi dengan tim perencana Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan terkait usulan buka blokir;
5. Menyusun rencana jadwal pengadaan yang didasarkan pada kebutuhan dan ketersediaan bahan uji yang dimiliki, supaya bahan dan kit untuk pengujian tetap tersedia;
6. Menyusun usulan kebutuhan pegawai serta menyusun rencana kebutuhan training/peningkatan kompetensi dalam meningkatkan kompetensi pegawai;
7. Memperhatikan biaya dan jadwal operasional transportasi, khususnya moda transportasi udara dan laut dalam menentukan jadwal keberangkatan perjalanan dinas.

BAB IV

PENUTUP

Capaian kinerja BBV Denpasar pada tahun 2025 diperoleh dengan kategori **Berhasil**. Hal ini dapat dilihat dari nilai kinerja anggaran pada Aplikasi Monev Kemenkeu sebesar **93,50 (Sangat Baik)** dengan rincian nilai kinerja perencanaan anggaran sebesar 48,5 dan nilai kinerja pelaksanaan anggaran sebesar 45. Seluruh Indikator Kegiatan BBV Denpasar pada Perjanjian Kinerja telah tercapai. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran berjalan dengan efektif dan efisien. Capaian indikator kegiatan tersebut meliputi:

1. Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner sebesar 101,49% atau terealisasi 3,755 Skala Likert dari target 3,70 Skala Likert;
2. Capaian Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) sebesar 117,90% atau terealisasi dengan nilai 94,32 dari target 80;
3. Capaian Persentase Pengujian PHMS Yang Dilakukan Tepat Waktu Terhadap Permintaan Pengujian PHMS di Balai Besar Veteriner Denpasar sebesar 100,50% atau terealisasi 98,49% dari target 98%;
4. Capaian Persentase PHMS Yang Teridentifikasi Terhadap Total PHMS Yang Terjadi Pada Ternak di Balai Besar Veteriner Denpasar sebesar 123,46% atau terealisasi 100% dari target 81%;
5. Capaian Persentase Pengujian Keamanan Produk Hewan Yang Dilakukan Tepat Waktu Terhadap Total Permintaan Pengujian di Balai Besar Veteriner Denpasar sebesar 93,24% atau terealisasi 91,38% dari target 98%.

Berdasarkan capaian kinerja di tahun 2025, dapat diketahui bahwa perlu adanya beberapa rekomendasi/perbaikan untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik di periode 2025-2029. Adapun rekomendasi tersebut antara lain:

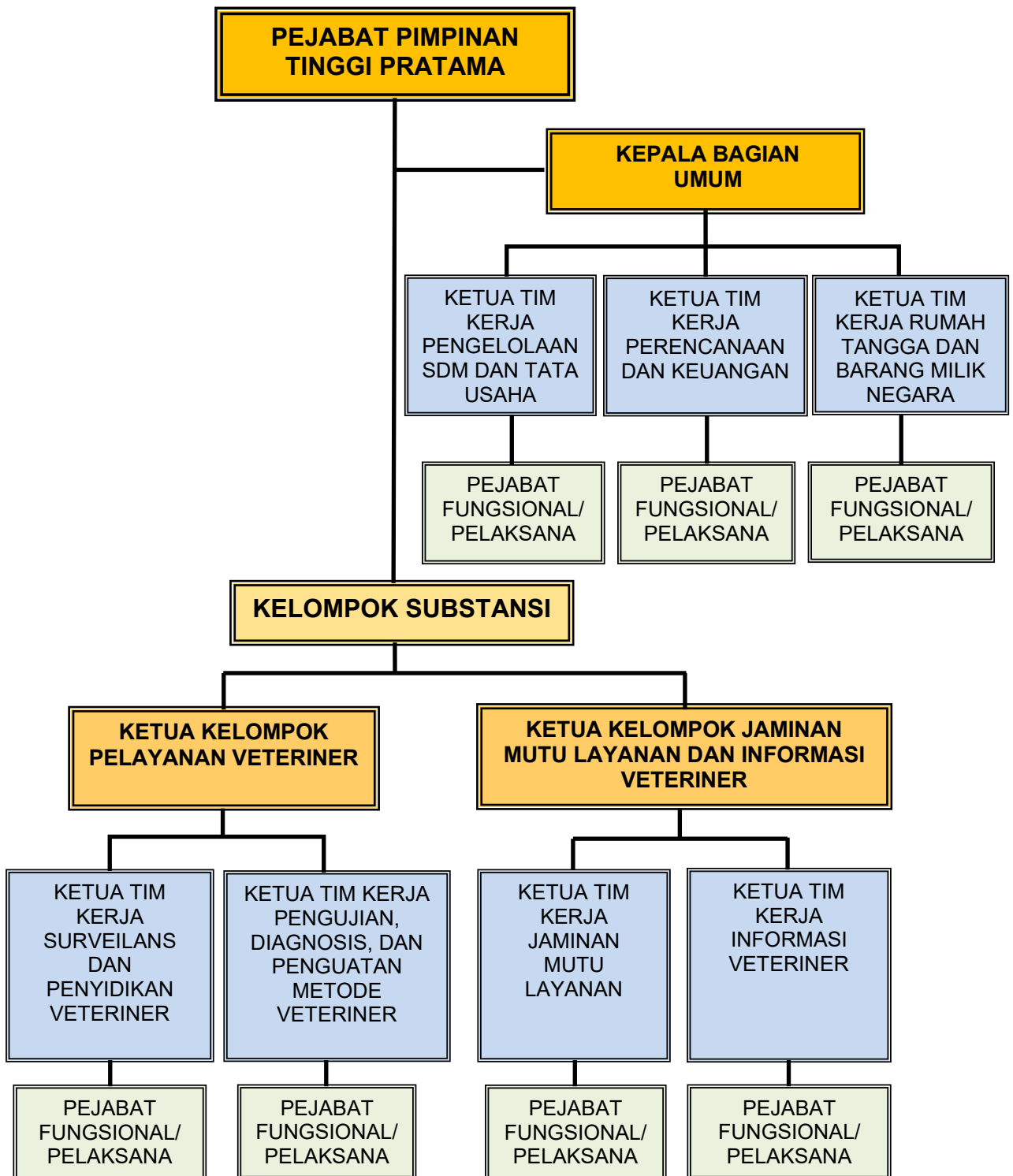
1. Melakukan peningkatan kualitas perencanaan kinerja dengan memperhatikan tugas dan fungsi balai/unit kerja, permasalahan di lapangan khususnya di bidang peternakan dan kesehatan hewan yang perlu

mendapatkan penanganan, serta riwayat capaian kinerja di tahun sebelumnya;

2. Memperhatikan pengadaan barang/jasa yang diadakan sudah sesuai dengan kebutuhan, jumlah barang/jasa yang tersedia, harga pasar, spesifikasi barang/jasa, serta kemampuan penyedia;
3. Merencanakan kebutuhan diklat/pelatihan yang diikuti oleh pegawai, baik teknis dan administrasi setiap tahunnya dalam upaya meningkatkan kemampuan SDM;
4. Mendorong PJ Kabupaten untuk aktif berkoordinasi dengan Dinas Kab/Kota terkait status dan informasi kesehatan hewan yang terjadi di wilayah masing-masing;
5. Mendorong pelanggan/masyarakat memanfaatkan aplikasi SOL-VET sebagai media informasi cepat dalam penanganan penyakit hewan;
6. Mendorong petugas BBV Denpasar baik teknis maupun administrasi untuk membangun kolaborasi yang baik dengan unit kerja di lingkup Ditjen Peternakan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian, dinas, maupun dengan lembaga lainnya;
7. Mengoptimalkan penyampaian informasi kesehatan hewan melalui media sosial BBV Denpasar maupun secara tatap muka kepada pelanggan/masyarakat;
8. Melaksanakan sosialisasi terkait Pembangunan Zona Integritas (ZI) secara rutin kepada seluruh pegawai dan pelanggan/masyarakat;
9. Melaksanakan pemantauan dan rapat evaluasi secara periodik terhadap kinerja individu maupun balai dalam meningkatkan kualitas hasil kinerja.

LAMPIRAN 1: STRUKTUR ORGANISASI TAHUN 2025

SK Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar Nomor 77/Kpts/OT.240/F.4.D/10/2025 tanggal 10 Oktober 2025 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar Nomor 55/Kpts/OT.020/F.4.D/06/2025



LAMPIRAN 2: PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 PASAR MINGGU, JAKARTA 12550
KOTAK POS 1180/JKS, JAKARTA12011
Telp. (021) 7815580 - 83, 7847319 Faksimile (021) 785581 - 83, 78847319 E-mail : ditjennak@pertanian.go.id
Website : <http://ditjenpkh.pertanian.go.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imron Suandy

Jabatan : Kepala Balai Besar Veteriner (BBVet) Denpasar

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 31 Desember 2025

Kepala Balai,


Imron Suandy

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imron Suandy

Jabatan : Kepala Balai Besar Veteriner (BBVet) Denpasar

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Agung Suganda

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Desember 2025

Pihak Kedua,



Agung Suganda

Pihak Pertama,



Imron Suandy

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KEPALA BALAI BESAR VETERINER (BBVET) DENPASAR
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi **Rp 23.247.673.000,- ((Dua Puluh Tiga Miliar Dua Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah),**
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (7,5%); II (16,7%); III (29,2%); IV (47,5%); V (62,5%); VI (80%); VII (85,0%); VIII (87,2%); IX (90,0%); X (92,2%); XI (93,2%); dan XII (95,0%),
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): Rp -,

II. Kinerja Tahunan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Ditjen di Lingkungan Kementerian Pertanian	Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Layanan Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar yang Diberikan	3,70	Skala Likert
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar	80	Nilai
2	Terpenuhinya Pengujian PHMS pada Hewan di Wilayah Kerja UPT Veteriner	Persentase Pengujian PHMS yang Dilakukan Tepat Waktu Terhadap Permintaan Pengujian PHMS di Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar	98	%
3	Tersedianya Informasi PHMS pada Ternak Berdasarkan Hasil Identifikasi	Persentase PHMS yang Teridentifikasi Terhadap Total PHMS yang Terjadi pada Ternak di Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar	81	%
4	Terpenuhinya Permintaan Pengujian Keamanan Produk Hewan	Persentase Pengujian Keamanan Produk Hewan yang Dilakukan Tepat Waktu Terhadap Total Permintaan Pengujian di Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar	98	%

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan		Anggaran	
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp	7.776.249.000,-
2.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp	1.064.000.000
3.	Penyediaan Bibit dan Benih Serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp	5,594.400.000,-
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp	8.813.024.000,-
Jumlah		Rp	23.247.673.000,-
Terbilang : (Dua Puluh Tiga Miliar Dua Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah			

Jakarta, 31 Desember 2025

Pihak Kedua,



Agung Suganda

Pihak Pertama,



Imron Suandy

LAMPIRAN 3: REALISASI SAMPEL BBV DENPASAR TAHUN 2025

No	Komponen	Satuan	Ket	Target	Total
1784.QJC.001	Sampel Penyakit Hewan Yang Teramati dan Teridentifikasi	Sampel		6.588	44.025
1	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	Sampel	Aktif	1.293	1.336
2	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza	Sampel	Aktif	1.125	2.689
3	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	Sampel	Aktif	890	900
4	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax	Sampel	Aktif	840	895
5	Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF	Sampel	Aktif	243	285
6	Investigasi dan Peringatan Dini Penyakit Hewan Menular	Sampel	Aktif	943	1.721
7	Penyidikan dan Pengujian Sampel Melalui Sampel Pasif	Sampel	Pasif	140	34.263
8	Penyidikan dan Pengujian Penyakit LSD	Sampel	Aktif	100	300
9	Penyidikan dan Pengujian Penyakit PMK	Sampel	Aktif	1.014	1.636
1786.QJA.001	Hasil Uji Keamanan dan Mutu Produk Hewan	Produk		4.120	10.530
1	Monitoring dan Surveilans Keamanan Mutu Produk	Produk	Aktif	820	1.369
2	Surveilans AMR Nasional	Produk	Aktif	100	1.726
3	Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan	Produk	Pasif	3.200	7.435
TOTAL SAMPEL SESUAI TARGET RKAKL				10.708	54.555
	Sampel Lainnya Yang Tidak Masuk Target RKAKL	Sampel		0	2.001
1	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Lainnya	Sampel	Aktif		1.071
2	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya	Sampel	Aktif		317
3	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasiter	Sampel	Aktif		613
TOTAL SELURUH SAMPEL				10.708	56.556

LAMPIRAN 4: REALISASI BANTUAN AYAM PETELUR

No	Kabupaten/Kota	Ayam (ekor)	Pakan (Kg)	Obat (Paket)	Kandang (Unit)	Jumlah Kelompok Penerima	Keterangan
1	Kota Kupang	1.200	10.800	2	2	2	Terdistribusi 100%
2	Kab. Kupang	1.200	10.800	2	2	2	Terdistribusi 100%
3	Kab. Timor Tengah Selatan	2.400	21.600	4	4	4	Terdistribusi 100%
4	Kab. Malaka	600	5.400	1	1	1	Terdistribusi 100%
5	Kab. Rote Ndao	4.200	37.800	7	7	7	Terdistribusi 100%
6	Kab. Ngada	1.800	16.200	3	3	3	Terdistribusi 100%
7	Kab. Ende	1.200	10.800	2	2	2	Terdistribusi 100%
8	Kab. Alor	2.400	21.600	4	4	4	Terdistribusi 100%
9	Kab. Lembata	1.800	16.200	3	3	3	Terdistribusi 100%
Jumlah		16.800	151.200	28	28	28	Terdistribusi 100%

LAMPIRAN 5: SERTIFIKAT SNI ISO/IEC 17025:2017



SERTIFIKAT AKREDITASI

LP-123-IDN

Ditetapkan tanggal : 26 Juli 2021 Berlaku hingga : 25 Juli 2026

Diberikan kepada

Balai Besar Veteriner Denpasar
di
Jl. Raya Sesetan No. 266, Denpasar
Bali

yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai
LABORATORIUM PENGUJI
dengan menerapkan secara konsisten
SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)
Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi
untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran
KOMITE AKREDITASI NASIONAL


Drs. KUKUH S. ACHMAD, M.Sc
KETUA



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSR-E

Sertifikat ini memberikan hak kepada laboratorium untuk menggunakan tanda akreditasi pada sertifikat/laporan yang diterbitkan, kop surat, iklan, dan tujuan promosi lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. Sertifikat ini tidak boleh direproduksi sebagian, kecuali secara keseluruhan, tanpa izin tertulis dari Komite Akreditasi Nasional.

LAMPIRAN 6: SERTIFIKAT SNI ISO 9001:2015





CERTIFICATE
GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA
hereby certificate that

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Jalan Raya Sesetan No. 266, Denpasar 80223, Kotak Pos 3322

Has been audited by PT GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA
and has implemented Quality Management System

SNI ISO 9001:2015

Scope of registration
Surveillance, Investigation, Animal Diseases and Animal Products Testing
(Pengamatan, Penyidikan, serta Pengujian Penyakit Hewan dan Produk Hewan)


0195000LSSM049

Certificate No.	: G.01 – ID0137 – VII – 2022
Original Date	: 09 August 2019
Issue Date Certificate	: 18 June 2025
Planning to be 1st Surveillance	: 09 July 2026
Planning to be 2nd Surveillance	: 09 July 2027
Planning to be Renewal	: 09 June 2028
Expired Date Certificate	: 08 August 2028


DIRECTOR

This certificate is an amendment from the previous certificate
To verify the validity of this certificate please visit www.gserti.com or scan this barcode

PT. GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA, Jl. Pidada XI, Perum Griya Loka, Kav. 11, No. 9x, Ubung, Denpasar Utara, Bali – Indonesia
Telp : 0361-8947607, Email : info@gserti.com, Website : www.gserti.com

LAMPIRAN 7: SERTIFIKAT SNI ISO 37001:2016



CERTIFICATE
GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA
hereby certificate that
BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Jalan Raya Sesetan No. 266, Denpasar 80223, Kotak Pos 3322

Has been audited by PT GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA
and has implemented Anti-Bribery Management System

SNI ISO 37001:2016

Scope of registration

Surveillance, Investigation, Animal Diseases and Animal Products Testing
(Pengamatan, Penyidikan, serta Pengujian Penyakit Hewan dan Produk Hewan)



00410000LSSMAP001

Certificate No.	: G.05 – ID0137 – VII – 2022
Original Date	: 09 August 2019
Issue Date Certificate	: 18 June 2025
Planning to be 1st Surveillance	: 09 July 2026
Planning to be 2nd Surveillance	: 09 July 2027
Planning to be Renewal	: 09 June 2028
Expired Date Certificate	: 08 August 2028


DIRECTOR

This certificate is an amendment from the previous certificate
To verify the validity of this certificate please visit www.gserti.com or scan this barcode

PT. GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA, Jl. Pidada XI, Perum Griya Loka, Kav. 11, No. 9x, Ubung, Denpasar Utara, Bali – Indonesia
Telp : 0361-8947607, Email : info@gserti.com, Website : www.gserti.com

Rev-01

LAMPIRAN 8: SERTIFIKAT SNI ISO 45001:2018



CERTIFICATE
GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA
hereby certificate that
BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Jl. Raya Sesetan No.266 Denpasar, Bali 80223

Has been audited by PT GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA
and has implemented Occupational Health & Safety Management System

SNI ISO 45001:2018

Scope of registration

Surveillance, Investigation, Animal Diseases and Animal Products Testing
(Pengamatan, Penyidikan, serta Pengujian Penyakit Hewan dan Produk Hewan)



00440000LSSMK380116

Certificate No.	: G.06 – ID0137 – X – 2024
Original Date	: 23 September 2021
Issue Date Certificate	: 04 October 2024
1st Surveillance	: 19 September 2025
Planning to be 2nd Surveillance	: 23 August 2026
Planning to be Renewal	: 23 July 2027
Expired Date Certificate	: 22 September 2027


DIRECTOR

This certificate is an amendment from the previous certificate
To verify the validity of this certificate please visit www.gserti.com or scan this barcode

PT. GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA,
Jl. Pidada XI, Perum Griya Loka, Kav. 11, No. 9x, Ubung, Denpasar Utara, Bali – Indonesia
Telp : 0361-8947607, Email : info@gserti.com, Website : www.gserti.com

Rev-03



LAMPIRAN 9: SERTIFIKAT SNI ISO 35001:2019



CERTIFICATE
GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA
hereby certificate that

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
Jalan Raya Sesetan No. 266, Denpasar 80223

Has been audited by PT GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA
and has implemented Biorisk Management for Laboratories and Other Related Organisations

SNI ISO 35001:2019

Scope of registration
Attached



Certificate No.	: G.11 - ID0137 - XII - 2022
Original Date	: 28 December 2022
Issue Date Certificate	: 03 December 2025
Planning to be 1st Surveillance	: 28 November 2026
Planning to be 2nd Surveillance	: 28 November 2027
Planning to be Renewal	: 28 October 2028
Expired Date Certificate	: 27 December 2028



DIRECTOR

This certificate is an amendment from the previous certificate
To verify the validity of this certificate please visit www.gserti.com or scan this barcode

PT. GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA,
Jl. Pidada XI, Perum Griya Loka, Kav. 11, No. 9x, Ubung, Denpasar Utara, Bali - Indonesia
Telp : 0361-8947607, Email : gsertiindonesia@gmail.com, Website : www.gserti.com



LAMPIRAN 10: SERTIFIKAT KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

ANUGERAH
Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025
Diberikan kepada

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Sebagai
Peringkat VII Unit Kerja Eselon II

INFORMATIF

Surabaya, 22 Desember 2025
Menteri Pertanian Republik Indonesia



Dr. Ir. H. Andi Amran Sulaiman, M.P



LAMPIRAN 11: SERTIFIKAT LCS AWARD

